



**PERSEPSI MAHASISWA TADRIS/PENDIDIKAN  
MATEMATIKA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**AHMAD RIFAI SIREGAR**  
NIM. 17 202 00024

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PERSEPSI MAHASISWA TADRIS/PENDIDIKAN  
MATEMATIKA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**AHMAD RIFAI SIREGAR**  
NIM. 17 202 00024



**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**PEMBIMBING I**

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd  
NIP.19700708 2005011 004

**PEMBIMBING II**

Mariam Nasution, M. Pd  
NIP.19700224 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal: *Skripsi a.n*

**Ahmad Rifai Siregar**

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan, 2021

Kepada Yth,

Rektor IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Persepsi Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika terhadap Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19.**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**

**Dr. Suparni, S. Si., M. Pd**  
NIP. 19700708 200501 1 004

**PEMBIMBING II**

**Mariam Nasution, M. Pd**  
NIP. 19700224 200312 2 001



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika terhadap Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19” adalah asli, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 April 2021

Pembuat Pernyataan,



**Ahmad Rifai Siregar**  
17 202 00024

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rifai Siregar  
Nim : 17 202 00024  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : S1-Tadris Matematika  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika terhadap Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, April 2021

Pembuat Pernyataan



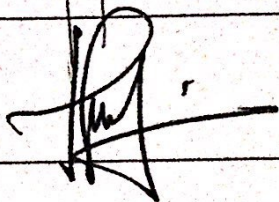
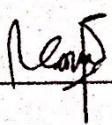


**Ahmad Rifai Siregar**  
**17 202 00024**



## SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**NAMA** : AHMAD RIFAI SIREGAR  
**NIM** : 17 202 00024  
**JUDUL SKRIPSI** : PERSEPSI MAHASISWA TADRIS/ PENDIDIKAN  
MATEMATIKA TERHADAP PEMBELAJARAN  
DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Suparni, S. Si., M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Matematika)	 _____
2.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
3.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____
4.	<u>Mariam Nasution, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____

### Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 25 Juni 2021  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : Lulus/ 80 (A)  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.89  
Predikat : Cumlaude (Pujian)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Nama : Ahmad Rifai Siregar**  
**Nim : 17 202 00024**  
**Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Matematika**  
**Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika  
terhadap Pembelajaran Daring pada masa Pandemi  
Covid-19.**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, April 2021



**Dr. Lely Hilda, M.Si**

**NIP. 19720920 200003 2 002**



## ABSTRAK

**Nama : Ahmad Rifai Siregar**  
**NIM : 1720200024**  
**Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Judul : Persepsi Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika terhadap Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kritikan dan keluhan mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang berlangsung selama masa pandemi Covid-19, baik itu dari segi penguasaan materi yang kurang, penyampaian materi yang kurang komunikatif, jaringan internet yang tidak stabil dan tidak terlibatnya seluruh mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran daring.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kriteria keefektifan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dan bagaimana persepsi mahasiswa program studi Tadris/Pendidikan Matematika terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kriteria dan persepsi mahasiswa program studi Tadris/Pendidikan Matematika terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

Jenis penelitian ini menggunakan *mixed methods* dengan menggunakan model *explanatory research design* kemudian akan dipaparkan dengan menggunakan metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket dan wawancara, dengan jumlah subjek penelitian 92 mahasiswa prodi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2017. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana kriteria dan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19, maka data yang diperoleh dari hasil angket dan hasil wawancara akan dianalisis dan dideskripsikan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap data hasil angket pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dapat dikategorikan cukup efektif dengan interpretasi skor 59,61%. Secara khusus pembelajaran tatap muka lebih baik dari pada pembelajaran daring dikarenakan pembelajaran daring jika digunakan untuk pembelajaran yang bersifat umum masih bisa dikuasai mahasiswa, sedangkan untuk pembelajaran yang bersifat eksakta masih banyak mahasiswa yang mengeluh disebabkan dibutuhkannya pemahaman yang cukup tinggi untuk bisa memahaminya.

**Kata kunci : Persepsi Mahasiswa, Pembelajaran Daring, Covid-19**



## ABSTRACT

**Name** : Ahmad Rifai Siregar  
**NIM** : 1720200024  
**Department** : Mathematics Education  
**Faculty** : Tarbiyah and Teacher Training  
**Title** : Mathematics Education Students' Perceptions of Online Learning during the Covid-19 Pandemic

This research was motivated by the many criticisms and complaints of students about online learning that took place during the Covid-19 pandemic, both in terms of lack of mastery of material, delivery of less communicative material, unstable internet networks and not actively involving all students in online learning process.

The formulation of the research problem is how the criteria for the effectiveness of online learning during the Covid-19 pandemic and how the perceptions of Mathematics Education study program students towards online learning during the Covid-19 pandemic. This study aims to determine the criteria and perceptions of students of the Tadris / Mathematics Education study program towards online learning during the Covid-19 pandemic.

This type of research uses *mixed methods* using an model *explanatory research design* and then will be presented using descriptive methods. To collect the required data, it was carried out using data collection instruments, namely questionnaires and interviews, with the number of research subjects 92 students of the Class of 2017 Mathematics Education study program. Furthermore, to find out how the criteria and students' perceptions of online learning during the Covid-19 pandemic, obtained from the results of the questionnaire and the results of the interview will be analyzed and described.

This study concludes that based on the calculations that have been made of the data from the online learning questionnaire during the Covid-19 pandemic, it can be categorized as quite effective with an interpretation of a score of 59.61%. However, face-to-face learning is better than online learning because online learning if used for general learning can still be mastered by students, while for learning that is exact, there are still many students who complain because it requires a high enough understanding to be able to understand it.

**Keywords: Student Perception, Online Learning, Covid-19**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah swt., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat berangkaikan salam senantiasa kita hadiahkan ke ruh junjungan Baginda Rasul Muhammad saw. Penulisan skripsi berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika Semester VII Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)” adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar S.1 pada jurusan Tadris/Pendidikan Matematika.

Namun atas bantuan bimbingan, dukungan moril/materi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd selaku pembimbing I sekaligus ketua program studi Tadris/Pendidikan Matematika dan ibu Mariam Nasution, M. Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak Prof. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Almira Amir, M. Si., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta masukan dalam proses perkuliahan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen dengan Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan, serta



seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama perkuliahan.

6. Teristimewa untuk Ayahanda Sardik Siregar dan Ibunda tercinta Nurly Aidah Harahap yang tak pernah lelah untuk menyemangati, mendorong dan memberikan pengorbanan yang tak terhingga yang telah menjadi sumber motivasi, yang selalu memberikan doa demi keberhasilan anak-anaknya. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu dimudahkan Allah dalam segala urusan serta selalu diberikan kesehatan.
7. Keluargaku tercinta, kakaku Julya syahleni Siregar, S. Pd dan adikku Fadhillah Rahma Siregar yang selalu mendo'akan dan mendorong penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan tugas pendidikan, tak lupa Sahabatku (Dewi Puspita Sari Hutasuhut dan Echa Alsya Nazwa) terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan.
8. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, Khususnya Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2017 terimakasih atas segala bantuan, motivasi yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini, semangat terus berjuang untuk kesuksesan.

Selanjutnya, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu senantiasa peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, April 2021  
Peneliti,

**AHMAD RIFAI SIREGAR**  
**NIM. 17 202 00024**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel .....	10
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. KerangkaTeori.....	15
1. Persepsi Mahasiswa .....	15
2. Pembelajaran .....	19
3. Pebelajaran Daring .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Befikir .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	32



C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	37
F. Analisis Data .....	40

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Dan Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika .....	43
1. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan .....	43
2. Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika .....	44
B. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi Data Penelitian .....	47
2. Deskripsi dan Analisis Hasil Penelitian .....	47
a. Kriterion Keefektifain pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 menurut persepsi mahasiswa.....	47
b. Persepsi mahasiswa terdapat pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19.....	51
C. Keterbatasan Penelitian .....	63

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran-Saran .....	66

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1: Data mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2017 .....	35
Tabel 3.2: Kisi-kisi angket .....	36
Tabel 3.3: Kisi-kisi wawancara.....	37
Tabel 3.4: Hasil uji validitas angket.....	38
Tabel 3.5: Hasil uji reabilitas angket.....	39
Tabel 3.6: Data angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 .....	41
Tabel 3.7: Kriteria keefektifan pembelajaran.....	42
Tabel 4.1: Dosen tetap program studi Tadris/Pendidikan Matematika .....	46
Tabel 4.2: Data skor persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring .....	48
Tabel 4.3: Data persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran daring .....	51
Tabel 4.4: Data persepsi mahasiswa terhadap kesesuaian tingkat pembelajaran daring.....	55
Tabel 4.5: Data persepsi mahasiswa terhadap insentif pembelajaran daring.....	58
Tabel 4.6: Data persepsi mahasiswa terhadap waktu pembelajaran daring .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Time schedule penelitian
- Lampiran 2 : Daftar angket mahasiswa
- Lampiran 3 : Jawaban butir angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19
- Lampiran 4 : Jawaban skor butir angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19
- Lampiran 5 : Pedoman wawancara
- Lampiran 6 : Rekapitulasi hasil wawancara tentang persepsi terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 diprodi tadrir/pendidikan matematika
- Lampiran 7 : Validitas dan reabilitas ujicoba angket terhadap non sampel
- Lampiran 8 : Dokumentasi penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu program, program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukan evaluasi dan hasil evaluasi inilah kita sebut sebagai hasil belajar.<sup>9</sup>

Sayid kutub dalam abdul majid mengungkapkan bahwa "sesungguhnya aku meyakini akan kekuatan ilmu pengetahuan. Dan aku meyakini pula kekuatan hasil kebudayaan. Namun aku jauh lebih yakin akan kekuatan buah pendidikan."<sup>10</sup> Pendapat tersebut merujuk betapa pentingnya proses pendidikan dalam segala aspek kehidupan.

Pendidikan akan mengarahkan manusia menjadi sosok yang lebih baik dalam menjawab tantangan zaman. Dalam rangka mewujudkan visi Pendidikan Nasional Indonesia salah satu upayanya adalah perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia. Permasalahannya, Indonesia adalah negara maritim yang terdiri atas pulau-pulau yang dipisahkan oleh lautan. Hal ini menjadi kendala tercapainya perluasan dan pemerataan pendidikan yang bermutu di Indonesia. Perkembangan zaman utamanya bidang teknologi

<sup>9</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.1.

<sup>10</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. iii.

dan internet yang juga mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.<sup>11</sup>

Kegiatan perkuliahan merupakan salah satu aspek dari proses pendidikan, karenanya harus didesain sedemikian rupa melalui perencanaan yang sistematis dan aplikatif. Ketika berbicara perkuliahan, maka tidak lepas dari peranan dan fungsi dosen. Perencanaan perkuliahan yang sistematis dan aplikatif baru dapat terwujud manakala dosen mempunyai sejumlah kompetensi, jadi inti dari proses Perkuliahan adalah kemampuan dosen dalam memberdayakan segala komponen yang dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku mahasiswa, salah satunya ialah penggunaan metode pembelajaran dalam proses perkuliahan.

Metodologi belajar mengajar yang diterapkan oleh dosen adalah beragam, mulai dari metode ceramah, metode diskusi, metode tanya-jawab, dan lain-lain sebagainya. Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pada awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik.

Pada masa pandemi Covid-19 ini pemerintah melalui Menteri Pendidikan Indonesia mewajibkan segala proses pembelajaran dilakukan dengan metode daring dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, seperti internet, video/audio *broadcasting*, aplikasi pembelajaran, video/audio

<sup>11</sup>Johan Widagdo, "Persepsi Mahasiswa dalam Implementasi E-Learning Menggunakan Web di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang," *skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 3.



*conferencing*, *CD-ROM*, dan lain-lain. Dalam pemanfaatan teknologi untuk melaksanakan pembelajaran daring, semua proses pembelajaran yang biasa didapatkan didalam sebuah kelas dapat dilakukan secara *live* namun virtual. Artinya, pada saat yang sama seorang pengajar mengajar didepan sebuah komputer yang ada disuatu tempat, sedangkan peserta didik mengikuti pembelajaran tersebut dari komputer lain ditempat yang berbeda, dari metode inilah dosen menciptakan dan mempertahankan iklim belajar, moral belajar, dan menyediakana fasilitas untuk memahami materi-materi perkuliahan bagi mahasiswa. Para dosen berusaha melakukan preventif terhadap kemungkinan timbulnya kebosanan dan kesulitan belajar dengan metode daring terhadap para mahasiswa dengan cara membuat variasi dalam proses belajar mengajar .

Mahasiswa yang sebagian besar sudah memiliki perangkat elektronik seperti *smartphone*, komputer, *leptop*, dan lain-lain, pendukung dari pemanfaatan perkembangan perangkat elektronik di atas dalam pembelajaran daring adalah internet. Perkembangan dan fungsi pada media elektronik sekarang diantaranya mampu mendukung komunikasi penggunaanya dengan berbagai aplikasi yang tersedia. Pemanfaatannya juga tidak sebatas berkirim pesan dan menelepon. Perkembangan teknologi sudah banyak dimiliki dan digunakan oleh hampir semua orang dilingkungan pendidikan. Pemanfaatan perkembangan teknologi yang bisa dilakukan dengan media elektronik di atas antara lain: menggunakan aplikasi pembelajaran, *browsing*, *chatting*, *voice calling*, dan *video calling* dengan

mudah, bebas, kapanpun dan dimanapun, semua itu bisa dilakukan kapanpun tanpa perlu membawa alat yang banyak dan berat, cukup memanfaatkan media elektronik dengan berbagai fasilitas yang dimilikinya. Pemanfaatannya apabila lebih diarahkan untuk mendukung perkembangan pendidikan dalam hal ini yaitu proses komunikasi dan pemanfaatan media dalam pembelajaran. Salah satunya pemanfaatan pembelajaran daring menggunakan perangkat elektronik dan koneksi internet untuk mengaksesnya. Hal ini menunjukkan perkembangan teknologi dalam pembelajaran sudah siap dipergunakan. Ini artinya proses belajar mengajar dengan metode daring bisa diterapkan.

Dengan memanfaatkan pembelajaran daring sebagai metode pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, oleh karena itu aktifitas pembelajaran dilaksanakan melalui pola daring dengan memanfaatkan berbagai *platform* yang disediakan oleh dalam jaringan internet daring dengan menggunakan berbagai fitur canggih tidak bisa menggantikan peran dosen melalui perkuliahan tatap muka, karena lebih memberikan motivasi dan semangat kepada mahasiswa untuk belajar dari pada mengikuti kuliah melalui pola daring (*online*).<sup>12</sup>

Banyak cara yang dipergunakan untuk meningkatkan kegiatan perkuliahan yang lebih baik, namun pada masa pandemi Covid-19 ini metode yang paling tepat untuk mendukung tetap berjalannya proses transfer ilmu pengetahuan antara dosen dan mahasiswanya adalah metode daring, pembelajaran yang

<sup>12</sup>Tri Darmayanti dkk, "E-learning pada Pendidikan Jarak Jauh : Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2007, hlm.100.

menggunakan metode daring ini tampaknya memacu dosen untuk banyak memiliki kreasi. Begitupula banyak tugas yang diberikan untuk mengaktifkan dan menjaga kekonsistenan para mahasiswa untuk tetap belajar. Namun realita menunjukkan bahwa metode belajar daring yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Menteri Pendidikan tidak mengantarkan mahasiswa mendapatkan minatnya untuk belajar dan mengadakan iklim belajar yang nyaman bagi mahasiswa.

Salah satu kendala dalam pembelajaran Matematika adalah adanya kecemasan pelajar terhadap Matematika. Salah satu penyebab kecemasan pelajar terhadap Matematika adalah pengalaman belajar yang diterima di masa lampau. Dapat disimpulkan bahwa Matematika menjadi momok bagi sebagian besar pelajar karena persepsi negatif pelajar terhadap Matematika itu sendiri.

Pada masa pandemi Covid-19, pembelajaran Matematika yang memang sudah dianggap sulit oleh sebagian besar mahasiswa itu dihadapkan dengan potensi kendala baru, yakni berubahnya pola pelaksanaan pembelajaran yang semula dengan tatap muka menjadi pembelajaran daring. Hal ini merupakan kebijakan pemerintah Indonesia dalam upaya mengendalikan penyebaran Covid-19.

Di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan khususnya pada prodi Tadris/Pendidikan Matematika, metode pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi Covid-19 ini adalah pembelajaran daring, seperti halnya metode pembelajaran lainnya, metode pembelajaran daring juga bermanfaat untuk menunjang tercapainya tujuan belajar yang diharapkan. Baik itu untuk



menumbuhkan minat belajar siswa, menciptakan iklim belajar yang harmonis, meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, meningkatkan hasil belajar mahasiswa, meningkatkan pemahaman siswa, menumbuhkan cara berpikir kritis dan kreatif mahasiswa dan lain sebagainya. Dimana hal tersebut pada umumnya didalam dunia pendidikan dikelompokkan dalam 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.

Namun benar pada dasarnya semua pembelajaran termasuk pembelajaran daring diciptakan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Tetapi disamping itu pembelajaran daring selain mempunyai kelebihan juga mempunyai kelemahan-kelemahan. Kelebihan pembelajaran akan terwujud dan kelemahan akan terminimalisir apabila segala hal yang mewujudkan dan meminimalisir hal-hal tersebut diperhatikan. Karena apabila tidak, ada kemungkinan hal tersebut benar-benar akan terjadi sebaliknya. Seperti diketahui, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang tidak familiar digunakan di perguruan tinggi khususnya di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Pembelajaran daring memang sangat cocok digunakan pada masa pandemi Covid-19, akan tetapi tidak semua matakuliah bisa menggunakan pembelajaran yang bersifat daring untuk dijadikan acuan ketika proses perkuliahan berlangsung. Salah satunya, mata kuliah yang bersifat eksak, seperti Matematika.

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa prodi Tadris/Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri

Padangsidempuan, saudari Dewi Puspita Sari dan Suprida Sari berpendapat bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran daring yang berlangsung masih menuai kritikan serta keluhan dari beberapa mahasiswa. Baik itu dari segi penguasaan materi yang kurang, penyampaian materi yang kurang komunikatif, jaringan internet yang tidak stabil, dan tidak terlibatnya seluruh mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran daring. Bahkan tidak hanya sebagian mahasiswa saja yang memiliki persepsi seperti itu, sebagian dosen juga memiliki persepsi yang sama terhadap pembelajaran daring ini.<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan saudari Rismawati Simanjuntak, beliau berpendapat bahwa:

Minat belajar mahasiswa prodi Tadris/Pendidikan Matematika dalam proses pembelajaran daring kurang, ada sebagian mahasiswa benar-benar tidak ingin bergabung dalam pembelajaran daring itu, hanya dosen dan beberapa mahasiswa yang lebih aktif selama pembelajaran berlangsung. Sebagian mahasiswa juga cenderung berpikir tidak memiliki tanggung jawab untuk mengikuti pembelajaran daring itu, sehingga kesan yang ditimbulkan adalah mahasiswa tidak sepenuhnya memiliki minat belajar ketika pembelajaran daring berlangsung. Dimana keadaan ini disebabkan oleh kejenuhan dan ketidak tertarikannya mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran daring, tidak mengertinya mahasiswa dengan materi yang disajikan dosen, ketidak setabilan jaringan internet, ketidak konsistennan waktu pembelajaran, atau bahkan kondisi fisik mahasiswa dan dosen yang mulai kewalahan.<sup>14</sup>

Ada beberapa persepsi mahasiswa dari hasil pengamatan dan perbincangan tersebut, ada yang mengatakan bahwa pembelajaran daring tidak menimbulkan minat mahasiswa untuk aktif belajar, bahkan tidak terciptanya iklim belajar yang sesuai dengan pembelajaran daring itu sendiri. Hal ini karena 100% pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini dilakukan secara daring. Sehingga untuk sebagian mata kuliah yang kurang cocok untuk mahasiswa

<sup>13</sup>Dewi Puspita Sari Hutasuhut dan Suprida Sari Lubis, *Wawancara* Senin 07 September 2020 pukul 10:30 dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

<sup>14</sup>Rismawati Simanjuntak, *Wawancara* pada hari Senin 07 September 2020 pukul 15:10 dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

menggunakan pembelajaran yang bersifat daring, tidak bisa menciptakan kegiatan pembelajaran yang baik. Penyebab ketidakcocokan pembelajaran daring ini dengan sebagian materi perkuliahan adalah karena tingginya kesukaran materi yang diemban oleh mahasiswa.

Terlepas dari itu semua, masih ada juga sebagian mahasiswa yang menyukai pembelajaran yang bersifat daring ini, bagi mahasiswa yang mempunyai kemampuan belajar dan penguasaan materi dengan baik, pembelajaran daring ini sangatlah menyenangkan. Berdasarkan salah satu kelemahan dari pembelajaran daring ini ialah sering terjadi ketidakpahaman mahasiswa tentang materi yang disajikan oleh dosen, hal ini jelas menunjukkan bahwa hanya sebagian mahasiswa saja yang terlibat aktif dalam pembelajaran daring ini.

Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan pembelajaran daring di Tadris/Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan lebih diperhatikan lagi, maksudnya disini adalah proses pembelajaran daring yang bisa dikonsumsi oleh mahasiswa tetapi tidak mengurangi tujuan yang ingin dicapai. Karena sama-sama kita ketahui, semua proses pembelajaran yang diciptakan untuk memudahkan tercapainya tujuan dan bisa meminimalisir kelemahan-kelemahannya dengan kita menghindari sisi-sisi dari kelemahan tersebut. Dan dengan didapatnya persepsi-persepsi mahasiswa, dapat diketahui apakah pembelajaran daring ini efektif atau tidak.

Berangkat dari fenomena tersebut, untuk memperjelas sebagian persepsi mahasiswa yang telah digambarkan di atas, maka penulis tertarik untuk



mengadakan suatu penelitian terkait dengan bagaimana persepsi mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika terhadap pembelajaran daring di Institut Agama Islam Padangsidimpuan selama pandemi Covid-19, dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika terhadap Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan tidak berorientasi dengan dosen sehingga mahasiswa harus menerima tugas secara daring.
2. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.
3. Dosen hanya memberikan materi pada mahasiswa melalui aplikasi seperti: WhatsApp, Classroom, Zoom, dan Google meet.
4. Pada proses pembelajaran mahasiswa mengandalkan kemampuannya sendiri untuk memahami materi perkuliahan tanpa bantuan dari dosen.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat cakupan permasalahan yang cukup luas, kemampuan penulis yang terbatas serta untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami permasalahan, maka penulis memberikan batasan dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah yang dimaksud adalah persepsi mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19

pada semester VII angkatan 2017 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Guna menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan di jelaskan batasan istilah dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Persepsi Mahasiswa**

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) istilah persepsi dimaknai dengan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan: proses seseorang mengetahui beberapa hal dalam panca inderanya.<sup>15</sup>

Abdul Rahman Shaleh dan Muhbin Abdul Wahab mengemukakan bahwa persepsi dapat didefenisikan “sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita, termasuk akan diri kita sendiri.”<sup>16</sup>

Dari defenisi tersebut ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa merupakan suatu proses bagaimana mahasiswa menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan

<sup>15</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 322.

<sup>16</sup>Abdul Rahman Shaleh dan Muhbin Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004) , hlm. 88-89.

keseluruhan gambaran yang berarti. Dalam hal ini persepsi yang dimaksud adalah persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran, yakni tanggapan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar sistem daring pada program studi Tadris/Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

## 2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, *CD ROM*, *streaming* video, pesan suara, *e-mail* dan telepon konferensi, teks *online* animasi, dan *video streaming online*.<sup>17</sup>

Dari definisi di atas peneliti menyimpulkan pembelajaran daring dapat diartikan juga proses pembelajaran yang dilakukan secara *live* namun virtual. Artinya, pada saat yang sama seorang pengajar mengajar di depan sebuah komputer yang ada di suatu tempat, sedangkan peserta didik mengikuti pembelajaran tersebut dari komputer lain di tempat yang berbeda.

## 3. Pandemi covid-19

*Coronavirus* adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta. Sampel yang telah diteliti menunjukkan etiologi corona virus baru. Awalnya penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 *novel coronavirus*, kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari

<sup>17</sup>Eko Kuntarto, "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi," *Journal Indonesia Language Education and Literature*, Vol. 3, No. 1, Desember 2017, hlm. 102.

2020 yaitu *Coronavirus Disease (COVID-19)* yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*.<sup>18</sup>

Virus ini dapat menular dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara termasuk negara Indonesia.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kriteria keefektifan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 pada program studi Tadris/Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri menurut persepsi mahasiswa?
2. Bagaimana Persepsi mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika semester VII angkatan 2017 terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui Kriteria keefektifan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 pada program studi Tadris/Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri menurut persepsi mahasiswa.
2. Untuk mengetahui Persepsi mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika semester VII angkatan 2017 terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpua.

<sup>18</sup>Adityo Susilo, “ Coronavirus Disease 2019: Tinjau Literatur Terkini”, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol. 7, No. 1, Maret 2020, hlm. 45.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Sebagai bahan kajian penelitian untuk mengembangkan khasanah keilmuan yang telah diperoleh dalam proses perkuliahan.
  - b. Lebih jauh penelitian bertujuan agar mahasiswa sebagai calon guru Matematika dapat mengetahui bagaimana pembelajaran daring yang aktif, efektif, dan efisien untuk peserta didiknya kelak.
2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
  - a. Sebagai salah satu sumbangsi penulis untuk almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
  - b. Sebagai salah satu pertimbangan untuk mengevaluasi kembali bagaimana pembelajaran daring yang lebih efektif untuk diterapkan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
  - c. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini maka disusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.



Bab II landasan teori yang memuat kerangka teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

Bab III metodologi penelitian yang memuat lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengembangan instrument penelitian, dan analisis data.

Bab VI hasil penelitian memuat gambaran umum fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dan program studi Tadris/ Pendidikan Matematika, pembahasan dan analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Persepsi Mahasiswa

Secara etimologi “Persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perception*: dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil.”<sup>19</sup> Sedangkan dalam kamus lengkap psikologi persepsi adalah “proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera.”<sup>20</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) istilah persepsi dimaknai dengan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan: proses seseorang mengetahui beberapa hal dalam panca inderanya.<sup>21</sup>

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan suatu pengalaman terhadap benda ataupun kejadian yang dialami, dengan demikian persepsi secara istilah banyak didefinisikan oleh para ahli, diantaranya:

- a. Sarlito W. Sarwono mengemukakan bahwa persepsi adalah “ sebuah kemampuan untuk membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya.”<sup>22</sup>

<sup>19</sup>Alex Sobur , *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 445.

<sup>20</sup>J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Diterjemahkan dari “Dictionary of psychology” oleh Kartini Kartono (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 358.

<sup>21</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 322.

<sup>22</sup>Sarloto Wirawan Sarwono. *Psikologi Sosial* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 86.

- b. Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab mengemukakan bahwa persepsi dapat didefinisikan “sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita, termasuk akan diri kita sendiri.”<sup>23</sup>
- c. Slameto mengemukakan bahwa “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia.”<sup>24</sup>
- d. Alex Sobur mengemukakan bahwa “persepsi sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, memuji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan panca indra atau data.”<sup>25</sup>

Berdasarkan defenisi persepsi tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa merupakan suatu proses dimana mahasiswa menyeleksi, mengatur dan menginterpertasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

Pembahasan alamiah/lingkungan telah mencoba memecahkan masalah mengenai apakah kemampuan persepsi kita merupakan pengaruh oleh pengalaman kita dalam lingkungan atau merupakan pembawaan sejak lahir. Pandangan yang pertama dianut oleh para empiris. Sedangkan pandangan yang kedua dianut oleh para nativis. Sedangkan studi lintas budaya cenderung mendukung pandangan para empiris, karena apabila persepsi

<sup>23</sup>Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 88-89.

<sup>24</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 102.

<sup>25</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum*, hlm. 446.

secara keseluruhan merupakan pembawaan sejak lahir, maka lingkungan yang berbeda tidak akan berpengaruh terhadap kemampuan persepsi manusia, sementara survey dalam studi-studi ini memberikan kesan bahwa kebudayaan yang berbeda akan membuat kemampuan persepsinya juga berbeda karena dipengaruhi oleh kebudayaan itu sendiri.<sup>26</sup>

Bagi hampir semua orang, sangatlah mudah kiranya melakukan perbuatan melihat, membau, mendengar, menyentuh dan merasakan dikarenakan itu adalah proses-proses yang semestinya ada. Proses ini dinamakan persepsi (*Perception*) dikarenakan informasi yang datang dari organ-organ indera kiranya perlu terlebihdahulu diorganisasikan dan diinterpretasikan sebelum dapat dimengerti.<sup>27</sup>

Manusia sebagai makhluk individual yang sekaligus juga sebagai makhluk sosial, maka terdapat perbedaan individual antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Adanya perbedaan inilah yang yang antara lain menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu obyek sedang orang yang lainnya tidak dan bahkan membenci obyek tersebut. Hal ini tergantung bagaimana suatu individu menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian besar penyesuaian, tingkah laku dan sikap ditentukan oleh persepsinya. Proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu merupakan hakikat dari persepsi itu sendiri.

Persepsi memiliki indikator, antara lain:

157. <sup>26</sup>Molcolm Hardy dan Steve Heyes, *Pengantar Psikologi* (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm.

<sup>27</sup>Molcolm Hardy dan Steve Heyes, *Pengantar Psikologii*, hlm. 141.

- a. Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu. Rangsangan atau objek diterima dan diserap oleh panca indera sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hasil penyerapan oleh panca indera tersebut akan memberikan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak.
- b. Pengertian atau pemahaman terhadap objek. Setelah terjadi gambaran-gambaran di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan, dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman terhadap suatu objek.
- c. Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek. Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, selanjutnya terbentuk penilaian dari individu. Individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.<sup>28</sup>

Menurut Krech dan Crutchfield yang diakui oleh Alex Sobur mengemukakan pendapat mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dapat dikategorikan menjadi:

- a. Faktor Fungsional: faktor fungsional dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan (suasana hati), pelayanan. Dan pengalaman masa lalu seseorang.
- b. Faktor Struktural: faktor ini berarti segala sesuatu timbul atau dihasilkan dari bentuk stimulus dan efek-efek netral yang ditimbulkan oleh sistem saraf individu.
- c. Faktor Situasional: faktor ini banyak berkaitan dengan situasi non verbal, petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, petunjuk paralinguistik adalah beberapa hal dari faktor ini yang mempengaruhi persepsi.
- d. Faktor Personal: faktor personal ini terdiri dari pengalaman, motivasi dan kepribadian.<sup>29</sup>

Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab menjelaskan persepsi lebih bersikap psikologis dari pada penginderaan saja, maka dari hal itu terdapat juga beberapa faktor yang mempengaruhinya:

<sup>28</sup>Septyan Wahyu Adithama, "Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Aktivitas Air Di SMP Negeri 2 Klaten," *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 10.

<sup>29</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum*, hlm. 460.



- a. Perhatian yang selektif: individu memusatkan perhatiannya pada rangsangan-rangsangan tertentu saja.
- b. Ciri dari rangsangan: rangsangan yang bergerak lebih menarik dibandingkan dengan rangsangan yang diam.
- c. Nilai dan kebutuhan individu: kebutuhan yang menetap ataupun yang sesaat pada diri seseorang, akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Dengan demikian, kebutuhan-kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan perbedaan persepsi, begitu juga dengan sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi.
- d. Pengalaman dahulu: pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi lingkungan sekitarnya dan bahkan dunia.<sup>30</sup>

## 2. Pembelajaran

Selain belajar, di sekolah juga dikenal istilah pembelajaran. Pembelajaran berhubungan erat dengan belajar dan mengajar. Belajar dapat terjadi tanpa guru yang mengajar, sedangkan mengajar merupakan segala hal yang guru lakukan didalam kelas. Di sekolah belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama, begitu pulalah di perguruan tinggi.

“Interaksi dua arah antara seorang guru (pengajar) dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju menuju suatu target yang telah ditargetkan sebelumnya yaitu tujuan pembelajaran dilakukan” merupakan pengertian pembelajaran menurut Trianto.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Dimiyanti dan Mudjino pembelajaran adalah “kegiatan guru yang terprogram dalam desain

<sup>30</sup>Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar...*, hlm. 118-189.

<sup>31</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif* (Jakarta: kencana, 2010), hlm. 17.

instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan kepada penyediaan sumber belajar.”<sup>32</sup>

Proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan adalah pengertian pembelajaran menurut UU sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003. Sedangkan menurut Wina Sanjaya pembelajaran adalah sebuah integrasi yang bernilai pendidikan, dimana pembelajaran adalah keterkaitan antara belajar dan mengajar, dalam proses pendidikan di sekolah tugas utama guru adalah mengajar sedangkan tugas utama siswa atau peserta didik adalah belajar.<sup>33</sup>

Agar tujuan belajar dapat tercapai, yakni adanya perubahan dalam diri setiap individu yang belajar maka pada setiap kegiatan pembelajaran hendaknya guru memperhatikan prinsip-prinsip belajar. Adapun prinsip-prinsip belajar menurut Slameto adalah:

- a. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membingbing untuk mencapai tujuan instruksional.
- b. Belajar bersifai keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertian.
- c. Belajar harus dapat menimbulkan penguatan (*reinsforcementI*) dan motivasi yang ketat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.

<sup>32</sup>Dimiyanti dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT rineka Cipta, 2006), hml. 297.

<sup>33</sup>Wina Sanjaya, *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 87.

- d. Belajar itu proses kontiniu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
- e. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi dan *discovery*.
- f. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksinal yang harus dicapai.
- g. Belajar memperlakukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
- h. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana siswa dapat mengembangkan kemampuannya, bereksplorasi dan belajar dengan aktif.
- i. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
- j. Belajar adalah proses kontuniu, hubungan antara pengertian yang satu dengan yang lainnya, sehingga diperoleh pengertian yang diharapkan.
- k. Repetisi dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.<sup>34</sup>

Untuk mendapatkan tujuan belajar yang maksimal, pembelajaran harus dilakukan dengan efektif. pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh guru. Sedikitnya ada dua unsur pokok dalam pembelajaran yang efektif, yaitu:

- a. Guru harus memiliki suatu gagasan jelas tentang tujuan belajar yang diharapkan dan.
- b. Pengalaman belajar yang direncanakan dan disampaikan dapat tercapai.

<sup>34</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hlm. 27-28.

Pembelajaran yang efektif sesungguhnya terkait dengan aspek-aspek pembelajaran dan seberapa kemampuan guru menentukan suatu pengalaman belajar yang mengarah pada pencapaian hasil (belajar) yang diharapkan. Agar supaya hal ini bisa terwujud, maka setiap peserta didik harus dilibatkan dalam aktivitas pembelajaran.<sup>35</sup>

Berdasarkan defenisi pembelajaran tersebut terdapat banyak hal-hal pokok yang menjadi perhatian dalam pembelajaran yaitu, adanya komunikasi dua arah antara siswa dengan guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun pada masa pandemi Covid-19 ini hal tersebut sulit untuk dipenuhi karena ketidak mungkinan untuk melangsungkan pembelajaran secara tatap muka atau langsung, sehingga komunikasi antara guru atau dosen dengan siswanya mengalami kesenjangan, sehingga tujuan pembelajaran itu sendiri sulit tercapai.

### **3. Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang tidak memerlukan tatap muka langsung antara dosen dan mahasiswa melainkan memanfaatkan jaringan internet dan bantuan berbagai aplikasi yang mendukung proses pembelajaran. Saifuddin menyatakan pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam pembelajaran.<sup>36</sup>

<sup>35</sup>Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas," *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2014, hlm. 155.

<sup>36</sup>Adelia Alfama Zamista dkk, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan Untuk Mata Kuiah Kalkulus," *Jurnal THEOREMS (The Original Research Of Mathematics)*, Vol.5, No. 1, 2020, hlm. 42.

Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan atau koneksi internet sehingga terjalin komunikasi antara pengajar dan peserta didiknya tanpa melibatkan kontak fisik. Menurut Fitriyani dkk, “Pembelajaran daring adalah sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran.”

Pembelajaran *online* adalah suatu pembelajaran yang pelaksanaannya dengan memanfaatkan koneksi internet sehingga terjalinnya komunikasi antara pendidik dan peserta didik tanpa adanya kontak fisik merupakan pengertian pembelajaran daring menurut Windhiyana. Sedangkan, menurut Saputro pembelajaran daring harus tetap berorientasi pada prinsip capaian pembelajaran dan tetap memperhatikan kemampuan aksesibilitas mahasiswa. Pembelajaran daring menimbulkan berbagai masalah yang masih terus dicarikan solusinya. Masalah tersebut diantaranya signal yang lemah, aplikasi yang bermasalah, dan masih banyak lagi.<sup>37</sup>

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah

<sup>37</sup>Selvi Loviana dan Waskita Niti Baskara, “Dampak Pandemi Covid-19 pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung,” *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung*, Vol. 1, No. 2, 2020, hlm. 62.



pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smarphone* atau telepon *adroid*, laptop, komputer, tablet, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Perguruan tinggi pada masa *work from home* perlu melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir karena dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0.<sup>38</sup>

Dalam pembelajaran daring banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran diantaranya seperti, *Zoom Cloud Meeting*, *Skype*, *WhatsApp*, *Google Class Room*, *youtube*, *google meet*, *webex*, *Instagram*, *Facebook* dan lain-lain. Pembelajaran Matematika yang Efektif menurut Kanold yang dikutip dari buku Suryanto, mengemukakan resep pembelajaran matematika efektif, yang meliputi perencanaan, penyajian, dan penutupan sebagaiberikut:

a. Perencanaan

- 1) Membuat rencana (di rumah, sebelum mengajar)
- 2) Memulai pembuka dengan tinjauan singkat atau dengan masalah pembuka selera.
- 3) Membuka pelajaran dengan memberitahu tujuan dan alasan secara singkat.

<sup>38</sup>Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran daring di Tengah Wabah Covid-19," *Jurnal Iliah Biologi*, Vol. 6, No. 02, hlm. 2016.

- 4) Menyajikan bahan pelajaran sedikit demi sedikit, dan diantara bagian penyajian yang sedikit itu, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami, mencoba, bertanya, dan sebagainya.
  - 5) Memberi Petunjuk yang rinci bagi untuk setiap tugas siswa.
  - 6) Memeriksa pemahaman siswa dengan jalan mengajukan banyak pertanyaan dan memberikan latihan yang cukup banyak.
  - 7) Membolehkan siswa bekerja sama sampai pada tingkat siswa mampu untuk mengerjakan tugas secara mandiri.
- b. Penyajian
- Mengimplementasikan rancangan yang telah dibuat dengan:
- 1) Pemeriksaan pemahaman oleh siswa dilakukan dengan pemberian tugas kepada siswa. Guru memberikan penjelasan pembuka jalan, kemudia siswa menyelesaikan tugas itu, lalu guru berkeliling memeriksa hasil pembelajaran, memberikan bantuan, siswa membuat ringkasan proses langkah-langah penyelesaian tugas tersebut.
  - 2) Pertanyaan diajukan kepada seluruh siswa, siswa diberi waktu untuk menemukan jawaban, baru kemudian seorang diantara siswa ditunjuk secara acak untuk menjawab pertanyaan tadi, akhir jawaban ditawarkan kepada seluruh siswa lain untuk menilai kebenaran atau ketepatannya.
  - 3) Pada pembelajaran tentang konsep atau prosedur siswa mengerjakan latihan secara terbimbing. Guru membingbing dengan menugasi siswa berkelompok kecil atau berpasangan untuk merumuskan jawaban atas latihan itu, menyelidiki pola yang mungkin ada, menyusun starategi yang yang diperlukan dalam mengerjakan latihan itu dan sebagainya.
- c. Penutup Pertemuan
- 1) Jika sisa waktu tinggal sedikit, maka digunakan untuk membuat ringkasan dari pelajaran yang baru saja selesai.
  - 2) Jika sisa waktu agak banyak, digunakan untuk membicarakan langkah awal dari penyelesaian tugas yang harus dikerjakan dirumah.<sup>39</sup>

Untuk mengetahui apakah pembelajaran daring ini efektif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator keefektifan. Menurut Slavin keefektifan pembelajaran terdiri dari 4 indikator:

- 1) Kualitas pembelajaran adalah banyaknya informasi atau ketrampilan disajikan sehingga siswa dapat mempelajari dengan mudah atau makin kecil tingkat kesalahan yang dilakukan. Semakin kecil tingkat

<sup>39</sup>Cristina Khaidir, "Pembelajaran Matematika dengan Model Savi Berioorientasi PAKEM," *Jurnal Tab'dib*, Vol. 15, No. 1, Juni 2012, hlm. 55.

kesalahan yang dilakukan berarti makin efektif pembelajaran.

Penentuan tingkat keefektifan pembelajaran bergantung pada penguasaan tujuan pembelajaran tertentu, pencapaian tingkat penguasaan tujuan pembelajaran biasanya disebut ketuntasan belajar yang merupakan salah satu indikator keefektifan pembelajaran.

- 2) Kesesuaian tingkat pembelajaran adalah sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa (mempunyai keterampilan dan pengetahuan) untuk mempelajari materi baru.
- 3) Insentif adalah seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan guru kepada siswa. Semakin besar keaktifan siswa maka pembelajaran akan efektif.
- 4) Waktu adalah lamanya waktu yang diberikan pada siswa untuk mempelajari materi yang disajikan.<sup>40</sup>

Karakteristik Pembelajaran daring adalah:

- a. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik
- b. Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media serta computer *networks*).
- c. Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (*self learning material*) kemudian diakses di computer, sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan dimana saja.
- d. Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat di computer.

Berikut ini adalah beberapa dampak positif dari pembelajaran daring, yaitu:

- a. Memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan materi bahan ajar.
- b. Meningkatkan partisipasi aktif antara mahasiswa.

<sup>40</sup>Chairi Mutia Lubis dkk, "Analisis Keefektifan belajar matematika Melalui Pendekatan *Stop Thinking Do* pada Siswa MTs. Budi Agung," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 2, Juli 2016, hlm. 275.

- c. Meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa.
- d. Meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi.
- e. Memperluas daya jangkau pada proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan jaringan computer tidak terbatas pada ruang dan waktu Mahasiswa.<sup>41</sup>

Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak *varians* masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah:

- a. Keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru/siswa.
- b. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
- c. Akses internet yang terbatas.
- d. Kurang siapnya penyediaan Anggaran<sup>42</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk Memperkuat penelitian ini, maka penulis mengambil rujukan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki masalah yang hampir mirip dengan penelitian ini:

1. Ratna Yuniarti dan Widya Hartati Dosen STIA Muhammadiyah Selong, program studi Ilmu Administrasi, dengan judul penelitian “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan *E-Learning* pada Masa Darurat Covid-

<sup>41</sup>Candra Ronitua Gultom dan Selsa GM. Sitanggung”Persepsi Mahasiswa UNIKA Terhadap Kuliah Online Pada masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan* , Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 10-11.

<sup>42</sup>Rizqon Halal Syah Aji, Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesi: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran,” *Jurnal Sosial dan Budaya syar-i*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 397-398.

19.”<sup>43</sup> Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa ” Persepsi mahasiswa STIA Muhammadiyah Selong Program Studi Ilmu Administrasi Negara cukup baik terhadap penerapan e-learning ditunjukkan dengan kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan memahami materi kuliah tergolong sedang (62%). Kemudahan mahasiswa dalam mengakses materi kuliah termasuk kategori cukup tinggi (71,1%). Namun, penguasaan materi tergolong rendah, 73,6% mahasiswa mengatakan kesulitan memahami materi ajar dan pemberian pengayaan. Rendahnya keinginan dan motivasi yang dimiliki mahasiswa menyebabkan penerapan e-learning di STIA Muhammadiyah Selong menjadi kurang maksimal. Mahasiswa masih terbiasa dengan kelas konvensional sehingga diperlukan waktu untuk menyesuaikan. Selain itu, diperlukan pengajar yang kompeten dan profesional dalam Penerapan e-learning di STIA Muhammadiyah Selong sehingga penyajian materi lebih menarik dan tidak membosankan.”<sup>44</sup>

2. Selvi Loviana dan Waskita Niti Baskara Dosen IAIN Metro Lampung, program studi Tadris Matematika, dengan judul penelitian “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung.”<sup>45</sup> Adapun hasil dari penelitian ini yaitu “mahasiswa menganggap bahwa pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp* group lebih

<sup>43</sup>Ratna Yuniarti dan Widya Hartati, Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan *E-Learning* pada Masa Darurat Covid-19,” *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 2. Juli 2020.

<sup>44</sup>Ratna Yuniarti dan Widya Hartati, Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan *E-Learning* pada Masa Darurat Covid-19, *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* Vol, 6, No. 2. Juli 2020.

<sup>45</sup>Selvi Loviana dan Waskita Niti Baskara, “Dampak Pandemi Covid-19 pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung,” *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung*, Vol. 1, No. 2, 2020.

efektif. Mahasiswa memilih aplikasi *whatsapp* group sebesar sekitar 71%. Mahasiswa sudah terbiasa dengan menggunakan aplikasi tersebut dan tidak perlu mendownload sehingga dirasa lebih ringan dibandingkan aplikasi lain. Selanjutnya mahasiswa menganggap pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dianggap lebih efektif dibandingkan aplikasi lain yakni sebesar sekitar 21%. Sisanya mahasiswa memilih *zoom*, ruang guru, dan *schoology*.”<sup>46</sup>

3. Amin dan Mapilindo Mahasiswa Universitas Asahan program studi Pendidikan Matematika, dengan judul penelitian “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Tentang Pembelajaran Daring Selama Masa *Learn From Home (LFH)* Pandemi Covid-19.” Adapun hasil dari penelitian yaitu “dari total 58 responden terdapat 64% atau sebanyak 16 responden yang menggunakan aplikasi Whatsapp secara tunggal tanpa berbantuan aplikasi lainnya dan sekitar 28% atau sebanyak 7 responden dengan aplikasi Google classroom dan 8 % atau sebanyak 2 responden dengan aplikasi zoom dan untuk google meet dan aplikasi lainnya 0 responden.”<sup>47</sup>

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian yang relevan diatas adalah sama sama meneliti tentang persepsi, Adapun yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian yang relevan di atas terletak pada variabel yang diteliti. Jika penelitian yang relevan diatas meneliti tentang objek *e-learning*,

<sup>46</sup>Selvi Loviana dan Waskita Niti Baskara, “Dampak Pandemi Covid-19 pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung” *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung*, Vol. 1 No. 2, 2020.

<sup>47</sup>Amin dan Mapilindo, “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Tentang Pembelajaran Daring Selama Masa *Learn From Home (LFH)* Pandemi covid-19,” *Jurnal MATEMATICS PEDAGOGIC*, Vol. 5, No. 1, September 2020.

kuliah *online* dan *learn from home (LFH)*, maka disini penulis akan meneliti tentang persepsi mahasiswa dari segi penggunaan metode pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang digunakan pada prodi Tadris Matematika, yaitu pembelajaran daring.

### **C. Kerangka Berpikir**

Universitas merupakan tempat dan wadah untuk mahasiswa menuntut ilmu. Sehingga universitas diharapkan mampu menjalankan tugasnya sebagai tempat untuk mahasiswa melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik agar tujuan negara dapat tercapai yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Abdul Rahman Shaleh dan Muhbin Abdul Wahab mengemukakan bahwa persepsi dapat didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikebangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari hal disekeliling kita termasuk akan diri kita sendiri. Dari definisi tersebut ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa merupakan suatu proses bagaimana mahasiswa menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada, dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti. Pandemi Covid-19 datang tak diundang menyebabkan penutupan universitas guna untuk menghentikan penyebar luasan *Coronavirus*.

Akibat dari penutupan universitas tersebut maka semua pembelajaran mahasiswa dilakukan dirumah melalui *Smartphone*, computer dan aplikasi-aplikasi yang mendukung proses pembelajaran jarak jauh atau daring tersebut.



Jadi dalam system pembelajaran Daring ini mahasiswa membutuhkan pengaturan diri dalam belajar, mahasiswa sendirilah yang mengontrol dan langsung berusaha dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilannya. Mahasiswa dituntut belajar mandiri tanpa pantauan dari dosen dalam memahami dan menyelesaikan persoalan proses pembelajaran melalui bahan ajar yang diberikan dosen seperti modul, PPT, video pembelajaran, dan lain-lain sebagainya.

Jadi, dari penjelasan diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### D. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang terletak di Jln. H. T. Rizal Nurdin KM 4,5 Sihitang kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara.

###### b. Waktu Penelitian

Adapun Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2020 sampai dengan Februari 2021 sebagaimana tertera pada lampiran 1 (*Time Schedule* Penelitian).

##### E. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *mixed methods*, yaitu metode yang menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu bidang penelitian.<sup>48</sup> Metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Dalam penelitian *mixed methods* terdapat tiga model penelitian, yaitu *explanatory research design*, *explolatory research design*, dan *embedde*<sup>49</sup>. Model *mixed methods* yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *explanatory research design*, yaitu penelitian yang menggabungkan penelitian dengan menggunakan data penelitian kuantitatif sebagai data utama, sedangkan

<sup>48</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan aplikasi penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: PUSAKA, 2017), hlm. 162.

<sup>49</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori..., hlm.*

data penelitian kualitatif sebagai data pendukung, yang bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan.

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah, rumusan masalah yang pertama yaitu menentukan kriteria pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 akan dijawab melalui prosedur penelitian kuantitatif, dan rumusan masalah yang kedua yaitu menentukan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 akan dijawab dengan menggunakan prosedur penelitian kualitatif yang dipandu dengan hasil penelitian kuantitatif, kemudian hasil dari keduanya akan dideskripsikan secara bersamaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akurat, fakta, dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu, penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang akan dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

#### **F. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah serumpun atau sekelompok yang menjadi sasaran penelitian dan sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Populasi adalah keseluruhan gejala satuan yang ingin diteliti dan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi adalah sekelompok objek (manusia, hewan, benda, dan lain-lain) yang ingin diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti

yang dipilih sedemikian rupa, sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti.<sup>50</sup>

Sementara Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebahagian dari pupulasi itu.<sup>51</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteli, sedangkan sampel sebahagian objek yang ingin diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika semester VII Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan angkatan 2017 yang berjumlah 92 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. untuk menentukan jumlah sampel, maka peneliti mengambil sampel dengan berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan populasi.<sup>52</sup>

Populasi adalah seluruh subjek yang dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini semua mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika semester VII Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan angkatan 2017 yang berjumlah 92 mahasiswa. Adapun

<sup>50</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 46.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)* ,(Bandung:Alfabet,2010), hlm. 117.

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 272.

jumlah populasi dan juga menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Data Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika**  
**Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**  
**Angkatan 2017 (semester 7) T.A. 2019/2020**

Ruang	Jenis Kelamin		Jumlah Mahasiswa
	Laki-laki	Perempuan	
1	3 Orang	24 Orang	27 Orang
2	4 Orang	32 Orang	36 Orang
3	2 Orang	27 Orang	29 Orang
Jumlah			92 Orang

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dengan instrumen sebagai berikut:

#### 1. Angket

Menurut defenisinya, angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (disebut responden), dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan tertulis. Dalam penelitian ini jenis angket yang akan digunakan peneliti dilihat dari 3 sisi, yaitu angket yang

digunakan dilihat dari cara menjawabnya adalah angket tertutup, yakni pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif dari setiap pertanyaan yang disediakan.<sup>53</sup> Sementara apabila dipandang dari jawaban yang diberikan adalah kuisioner langsung, “yaitu responden menjawab langsung tentang dirinya”.<sup>54</sup> Dan apabila dilihat dari bentuknya maka kuisioner yang akan dipakai adalah “kuisioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuisioner tertutup.”<sup>55</sup>

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada masa Pandemi Covid-19**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
Keefektifan Pembelajaran	a. Kualitas Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	b. Kesesuaian tingkat pembelajaran	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
	c. Insentif	13, 14, 15, 16, 17	5
	d. Waktu	18, 19, 20	3
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

## 2. Pedoman Wawancara

Adapun pedoman dalam pelaksanaan wawancara pada penelitian ini terdapat 20 poin pertanyaan yang meliputi hal-hal yang berkenaan dengan persepsi mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi

<sup>53</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 201.

<sup>54</sup>Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 152.

<sup>55</sup>Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hlm. 152.

Covid-19. Dalam penyusunan dan pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Wawancara**

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
Keefektifan Pembelajaran	e. Kualitas Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	f. Kesesuaian tingkat pembelajaran	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
	g. Insentif	13, 14, 15, 16, 17	5
	h. Waktu	18, 19, 20	3
Jumlah			20

## H. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Sebelum angket disebar atau diberikan kepada responden penelitian, terlebih dahulu diujicobakan kepada responden non sampel untuk mengukur validitas dan reabilitas dari angket penelitian, maka adapun hasil ujicoba angket penelitian ini terhadap responden non sampel adalah sebagai berikut:

### 1) Uji Validitas

Angket ini menggunakan skala likert, maka uji validitas yang dilakukan pada angket ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$



Adapun sampel percobaan yang digunakan adalah sebanyak 10 sampel dengan 25 buah pertanyaan, dengan menggunakan taraf signif 5% maka dapat diketahui  $r_{tabel} = 0,632$ , untuk mempermudah penghitungan maka peneliti menggunakan Microsoft exel, sehingga untuk mengetahui valid atau tidaknya pernyataan pada angket akan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Terhadap**  
**Responden Non Sampel**

Pernyataan ke	r-hitung	r-tabel	keputusan
1	0,936	0,632	VALID
2	0,905	0,632	VALID
3	0,812	0,632	VALID
4	0,787	0,632	VALID
5	0,686	0,632	VALID
6	0,913	0,632	VALID
7	0,793	0,632	VALID
8	0,786	0,632	VALID
9	0,805	0,632	VALID
10	0,871	0,632	VALID
11	0,786	0,632	VALID
12	0,655	0,632	VALID
13	-0,185	0,632	TIDAK VALID
14	0,212	0,632	TIDAK VALID
15	0,996	0,632	VALID
16	0,121	0,632	TIDAK VALID
17	0,796	0,632	VALID
18	0,752	0,632	VALID
19	0,741	0,632	VALID
20	0,745	0,632	VALID
21	0,853	0,632	VALID
22	0,645	0,632	VALID
23	0,017	0,632	TIDAK VALID
24	0,752	0,632	VALID
25	0,303	0,632	TIDAK VALID
VALID	20		
TIDAK VALID	5		

Dari hasil uji kelayakan angket diatas terhadap non sampel, maka dapat dinyatakan terdapat 20 buah pertanyaan yang valid dan 5 buah pertanyaan lainnya tidak valid.

## 2) Uji Reabilitas

Angket ini menggunakan skala likert, adapun sampel percobaan yang digunakan adalah sebanyak 10 sampel dengan 25 buah pertanyaan. Maka uji reabilita angket ini dilakukan dengan metode *alpha cronbach*, dengan rumus:

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Suatu instrument dikatakan memiliki tingkat reabilitas tinggi jika nilai  $r_{ac} > 0,6$ , untuk mempermudah peneliti mengukur reabilitas angket maka peneliti menggunakan Microsoft exel, sehingga untuk mengetahui tingkat reabilitas dari angket peneliti ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reabilitas Angket Penelitian Terhadap**  
**Responden Non Sampel**

K	<b>10</b>
$\frac{k}{k-1}$	<b>1,111111</b>
$\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$	<b>0,101888</b>
$\left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$	<b>0,898112</b>
$r_{ac}$	<b>0,997903</b>

Dari hasil uji reabilitas diatas, diketahui bahwa  $r_{ac} > 0,6$  atau  $0,997903 > 0,6$  maka dapat disimpulkan angket yang akan digunakan oleh peneliti memiliki reabilitas yang tinggi.

## I. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed methods* dengan menggunakan metode sedkriptif yang bertujuan untuk mendiskripsikan, memaparka, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan persepsi mahasiswa Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa angket dan pedoman wawancara. Pada angket juga digunakan validitas yang bertujuan untuk mengukur kevalidan angket, yaitu dengan cara:

### 1. Validasi Isi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.

### 2. Validitas Konstruksi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berfikir seperti yang sudah disebut dalam tujuan instruksional khusus.

### 3. Validasi Prediksi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi apabila mempunyai kemampuan untuk meramalkan apa yang akan terjadi untuk masa yang akan datang.<sup>56</sup>

<sup>56</sup> Suharsimin Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,. Op. Cit., hlm. 67-69.

Pada angket penelitian ini, setiap butir pernyataan akan dianalisis setelah dilakukan perhitungan jumlah mahasiswa yang memilih option jawaban a, b, c, dan d. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil perhitungan jawaban angket mahasiswa, akan digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Tabel Data Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19**

NO. SOAL	JUMLAH MAHASISWA YANG MEMILIH JAWABAN								
	a	%	b	%	c	%	d	%	Jumlah

Berdasarkan data yang ditunjukkan melalui table tersebut, maka setiap jawaban responden yang diperoleh dari butir soal angket akan dideskripsikan. Hasil wawancara yang dilakukan juga akan di deskripsikan bersama-sama dengan pendeskripsian jawaban butir soal angket. Sehingga persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 yang didapati dari penyebaran angket dan hasil wawancara akan tertuang di deskripsi data.

Selanjutnya, untuk mengetahui kategori persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19, maka data hasil angket akan diolah dan dianalisis. Pengolahan dan analisis akan dilakukan dengan cara:

1. Menghitung skor jawaban subjek peneliti pada angket.
2. Menetapkan kualitas pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19

berdasarkan persepsi mahasiswa Tadris Matematika, maka secara kumulatif

akan digunakan rumus yang terdapat dibawah ini:  $\alpha =$

*Jumlah skor kriteria x Jumlah Item x Jumlah Responden*

$$\text{Nilai Kumulatif} = \frac{\text{Jumlah Skor Pengumpul data}}{\alpha} \times 100\%$$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variable tersebut, maka dideskripsikan sesuai dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:<sup>57</sup>

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Keefektifan Pembelajaran**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kategori</b>
81 – 100%	Sangat Efektif
61 – 80%	Efektif
41 – 60%	Cukup Efektif
21 – 40%	Kurang Efektif
0 – 20%	Sangat Tidak Efektif

<sup>57</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, hlm. 89.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika**

##### **1. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

###### **a. Visi**

Terdepan dalam inovasi, berdaya saing dan responsive terhadap perubahan globalisasi pendidikan yang berbasis integrasi iman, ilmu dan akhlak mulia.

###### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran pendidikan islam.
- 2) Membina tenaga-tenaga ahli dalam bidang pendidikan islam.
- 3) Melaksanakan penelitian kependidikan untuk pengembangan pendidikan islam.
- 4) Menganalisis perkembangan dan pemecahan masalah pendidikan islam serta persoalan keguruan yang berkembang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan islam.

c. Tujuan

Membentuk sarjana muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dengan menguasai pengetahuan agama islam, terutama dalam bidang pendidikan islam dan keguruan.<sup>58</sup>

**2. Program Studi Tadris/pendidikan Matematika**

a. Visi

Mewujudkan guru Matematika yang inovatif, kompetitif, dan professional yang berkepribadian islami.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran matematika yang bermutu dan berdaya saing.
- 2) Mengembangkan penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui pemetaan kebutuhan dan permasalahan pendidikan matematika di sekolah.
- 4) Menata manajemen internal dan atmosfer akademik program studi Tadris/Pendidikan Matematika.
- 5) Mengembangkan fungsi laboratorium untuk mendukung pengembangan dan penyempurnaan kompetensi untuk memenuhi standar mutu lulusan.
- 6) Mengembangkan dan menata jaringan alumni dalam menjalin kerja sama timbal balik untuk mendukung pengembangan pembelajaran matematika.

<sup>58</sup>Muhammad Darwis Dasopang dkk , *Panduan Akademik Institut...*, hlm. 28-29.



c. Tujuan

Tujuan program studi ini mengacu kepada tujuan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, yaitu:

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang beriman dan bertakwa (berakhlak mulia) serta dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan keislaman dan teknologi yang berlandaskan ajaran Islam.
- 2) Secara khusus, bahwa tujuan program studi ini adalah:
  - a) Untuk menghasilkan sarjana agama Islam yang memiliki kompetensi dalam bidang ilmu Matematika, selanjutnya siap menjadi guru bidang studi yang di tekuninya. Dengan demikian program studi ini selain berprospek menjadi guru Matematika di lingkungan Departemen Agama, juga dapat menjadi guru di institusi lainnya, termasuk di lingkungan belajar, guru privat, serta dapat diangkat menjadi anggota TNI-POLRI.
  - b) Untuk menghasilkan sarjana agama Islam dan intelektual muslim yang mempunyai wawasan bahasa sebagai alat komunikasi, sehingga dapat menjadi guru yang siap pakai dalam mengintegrasikan mata pelajaran Matematika dengan nilai-nilai agama Islam.

## d. Profil Lulusan

- 1) Guru Matematika pada sekolah/madrasah dasar, menengah dan tingkat atas.
- 2) Pimpinan pada lembaga-lembaga pendidikan dan pengajaran terutama dalam lingkungan Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional.
- 3) Birokrat di Pemerintahan atau PNS.
- 4) Guru Matematika pada lembaga Pendidikan Luar Sekolah.<sup>59</sup>

e. Dosen Tetap Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika<sup>60</sup>

**Tabel 4.1**  
**Dosen Tetap Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika**

Nama	Pendidikan Terakhir
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd	Teknologi Pendidikan (Kons. Matematika)
Dr. Suparni, S. Si., M. Pd	Matematika
Dr. Almira Amir, M. Si	Matematika
Mariam Nasution, M. Pd	Pendidikan Matematika
Anita Adinda, M. Pd	Pendidikan Matematika
Nur Fauziah Siregar, M. Pd	Pendidikan Matematika
Diyah Hoiriyah, M. Pd	Pendidikan Matematika
Lili Nur Indah Sari, M. Pd	Pendidikan Matematika
Rahma Hayati, M. Pd	Pendidikan Matematika
Dwi Maulida Sari, M. Pd	Pendidikan Matematika

<sup>59</sup>Muhammad Darwis Dasopang dkk , *Panduan Akademik Institut...*, hlm. 30-32.

<sup>60</sup>Muhammad Darwis Dasopang dkk , *Panduan Akademik Institut...*, hlm. 218-219.

## **B. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Dalam penelitian ini data yang diambil yaitu persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Padang sidimpuan terhadap mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika semester VII angkatan 2017 dengan jumlah subjek penelitian 92 mahasiswa.

### **2. Deskripsi Hasil Penelitian**

Data hasil Angket dan hasil wawancara akan dideskripsikan bersamaan sebagai berikut:

#### **a. Kriteria keefektifan pembelajaran daring pada masa pandemi**

##### **Covid-19 menurut persepsi mahasiswa**

Untuk mengetahui apakah pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 menurut persepsi mahasiswa dapat dikriteriakan sangat efektif, efektif, cukup efektif, kurang efektif, dan sangat tidak efektif. Seperti yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dari setiap data angket subjek penelitian akan dihitung masing-masing jumlah skornya. Seperti yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, angket ini menggunakan skala penilaian yang untuk setiap pernyataan dengan option “a” diberikan skor 4, option “b” diberikan skor 3, option “c” diberikan skor 2, dan option ”d” diberikan skor 1.

Adapun hasil dari perhitungan skor yang telah di lakukan dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Skor Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring**

No	NIM	Jumlah Skor Angket
1	1720200001	50
2	1720200002	49
3	1720200003	38
4	1720200004	47
5	1720200005	54
6	1720200006	49
7	1720200007	48
8	1720200008	49
9	1720200010	45
10	1720200011	51
11	1720200012	51
12	1720200013	47
13	1720200014	51
14	1720200016	50
15	1720200017	47
16	1720200018	45
17	1720200019	53
18	1720200020	37
19	1720200021	53
20	1720200022	48
21	1720200023	52
22	1720200025	47
23	1720200030	43
24	1720200033	47
25	1720200043	40
26	1720200098	54
27	1720200099	48
28	1720200015	50
29	1720200026	48
30	1720200031	50
31	1720200034	46
32	1720200036	46
33	1720200037	48
34	1720200038	42
35	1720200039	46
36	1720200041	46

37	1720200042	49
38	1720200044	48
39	1720200047	46
40	1720200049	49
41	1720200050	53
42	1720200051	49
43	1720200052	43
44	1720200053	47
45	1720200055	47
46	1720200057	47
47	1720200058	59
48	1720200060	47
49	1720200063	55
50	1720200064	52
51	1720200065	48
52	1720200066	44
53	1720200067	43
54	1720200068	49
55	1720200069	46
56	1720200070	44
57	1720200074	48
58	1720200078	51
59	1720200081	50
60	1720200085	43
61	1720200087	47
62	1720200090	52
63	1720200094	46
64	1720200009	54
65	1720200029	47
66	1720200032	55
67	1720200035	46
68	1720200040	61
69	1720200045	49
70	1720200046	44
71	1720200048	48
72	1720200056	46
73	1720200059	47
74	1720200061	40
75	1720200062	51

76	1720200071	46
77	1720200072	49
78	1720200073	43
79	1720200075	48
80	1720200076	41
81	1720200077	46
82	1720200080	45
83	1720200082	42
84	1720200083	48
85	1720200084	46
86	1720200086	48
87	1720200089	43
88	1720200091	49
89	1720200092	44
90	1720200093	51
91	1720200095	48
92	1720200097	46
<b>Jumlah</b>		4388

Dari table diatas dapat dilihat bahwa skor tertinggi persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandei Covid-19 yang dicapai oleh subjek penelitian berjumlah 92 mahasiswa adalah sebesar 61. Sedangkan untuk terendah adalah sebesar 37, yang berarti tidak ada mahasiswa yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini berarti dari 20 butir item angket yang diberikan kepada sampel, terdapat mahasiswa yang mencapai skor maksimum dan skor minimum yang menandakan bahwa setiap mahasiswa mempunyai persepsi berbeda terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 pada diri mereka masing-masing, walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Dari data keseluruhan angket diatas, untuk mengetahui kriteria persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi

Covid-19, dimana hal ini dapat diukur dengan  $\alpha = \text{Jumlah Skor Kriteria} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden}$  ( $4 \times 20 \times 92 = 7360$ ). Dengan demikian pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 menurut 92 mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika yaitu  $\frac{\text{Jumlah Skor Pengumpul Data}}{\alpha} \times 100\% = \frac{4388}{7360} \times 100\% = 59,61\%$ . Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 59,61% berada pada interval daerah “Cukup Efektif”.

**b. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19**

1) Persepsi Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika terhadap Kualitas Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19

**Tabel 4.3**  
**Data Persepsi Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika Ruang 1, 2, dan 3 Terhadap Kualitas Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19**

NOMOR PERNYATAAN PADA ANGKET	JUMLAH MAHASISWA YANG MEMILIH JAWABAN								JUMLAH	
	a	%	b	%	c	%	d	%	JLH	%
<b>1</b>	4	4,35	4 5	48,9 1	4 3	46,7 4	0	0	92	10 0
<b>2</b>	7	7,61	3 0	32,6 1	5 3	57,6 1	2	2,1 7	92	10 0
<b>3</b>	2 4	26,0 9	3 0	32,6 1	3 6	39,1 3	2	2,1 7	92	10 0
<b>4</b>	1	1,09	2 7	29,3 5	6 3	68,4 8	1	1,0 9	92	10 0
<b>5</b>	6	6,52	3 2	34,7 8	5 3	57,6 1	1	1,0 9	92	10 0
<b>6</b>	1	1,09	2 8	30,4 3	5 7	61,9 6	6	6,5 2	92	10 0

Data yang tertera pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

Untuk pernyataan angket nomor 1 yang menanyakan tentang apakah dosen menyiapkan materi pada pembelajaran daring dengan baik, dalam hal ini jawaban terbanyak adalah “sering” dengan jumlah 45 mahasiswa atau 48,91%. Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa, mahasiswa mengatakan bahwa dosen berusaha mempersiapkan materi pembelajaran daring dengan baik, seperti menyiapkan baha ajar berbentuk PPT, modul, atau bahkan video pembelajaran. Namun masih ada sebagian besar mahasiswa yang merasa dosen masih kurang mempersiapkan materi pembelajaran daring yang menyebabkan mahasiswa sulit dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini bisa dijadikan acuan kenapa sebanyak 43 mahasiswa menjawab “jarang”.

Untuk pernyataan angket nomor 2 yang menyatakan tentang apakah diawal pembelajaran daring dosen merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dalam hal ini jawaban terbanyak adalah “jarang” dengan jumlah 53 mahasiswa atau 57,61%. Hal ini di dukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, mahasiswa mengatakan bahwa dosen jarang merumuskan tujuan pada awal pembelajaran daring, biasanya setelah dosen membuka pembelajaran daring dan melakuakn absensi, dosen langsung saja memberikan materi ajar yang akan dibahas pada pertemuan itu. Kalaupun ada



hanya 1 atau 2 dosen yang menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang dipelajari.

Untuk pernyataan angket nomor 3 yang menyatakan tentang apakah dosen memberikan tugas pada akhir pembelajaran daring sebagai bahan evaluasi, dalam hal ini jawaban terbanyak adalah “jarang” dengan jumlah 36 mahasiswa atau 39,13%. Hal ini didukung dengan hasil wawancara mahasiswa, mahasiswa mengatakan bahwa kadang dosen memberikan tugas diakhir pembelajaran dan kadang juga tidak memberikan tugas, biasanya dosen memberikan tugas itu ketika mahasiswa kurang paham dengan materi yang dibahas, dengan pemberian tugas itu kami akan belajar dan berusaha mempelajari materi tersebut.

Untuk pernyataan angket nomor 4 yang menyatakan tentang apakah dosen memberikan kesimpulan/ringkasan materi pembelajaran daring di akhir pembelajaran, dalam hal ini jawaban terbanyak adalah “jarang” dengan jumlah 63 mahasiswa atau 68,48%. Hal ini didukung dengan hasil wawancara mahasiswa, mahasiswa mengatakan bahwa tidak semua dosen memberikan kesimpulan dan ringkasan diakhir pembelajaran daring, namun masih ada beberapa dosen yang menyimpulkan materi namun hanya 2 atau 3 dosen saja, mereka lebih cenderung memberikan tugas daripada kesimpulan/ringkasan diakhir pembelajaran daring.

Untuk pernyataan angket nomor 5 yang menyatakan tentang pada waktu memuali kegiatan pembelajaran daring, apakah dosen menyampaikan garis besar tentang materi yang akan di pelajari. dalam hal ini jawaban terbanyak adalah “jarang” dengan jumlah 53 mahasiswa atau 57,61%. Hasil wawancara yang didapatkan menunjukkan bahwa mahasiswa mengatakan terkadang dosen menyampaikan garis besar tentang materi pembelajaran daring yang dibahas pada pertemuan tersebut dan terkadang juga tidak, namun masih ada beberapa dosen yang tidak menyampaikan garis besar terkait materi pembahasan yang akan dibahas.

Untuk pernyataan angket nomor 6 yang menyatakan tentang apakah dosen meriview pengerjaan tugas yang diberikan kepada mahasiswa sebagai upan balik terhadap penguasaan mahasiswa itu sendiri, dalam hal ini jawaban terbanyak adalah “jarang” dengan jumlah 57 mahasiswa atau 61,96%. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan, bahwa mahasiswa mengatakan hanya sebagian dosen yang meriview tugas dan menilainya serta menayakan pada sub materi mana yang kurang dipahami mahasiswanya, namun masih ada beberapa dosen yang bahkan tidak peduli dan tidak pernah menilai tugas mahasiswanya dan ada juga mahasiswa yang mengatakan sangat jarang dosen meriview pengerjaan tugas, kebanyakan dosen setelah memberikan tugas dosen langsung melanjutkan materi pebelajaran daring.

2) Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika terhadap Kesesuaian tingkat Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19

**Tabel 4.4**  
**Data Persepsi Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika Ruang 1, 2, dan 3 Terhadap Kesesuaian Tingkat Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19**

NOMOR PERNYATAAN PADA ANGKET	JUMLAH MAHASISWA YANG MEMILIH JAWABAN								JUMLAH	
	a	%	B	%	c	%	d	%	JLH	%
7	1	1,09	23	25,00	65	70,65	3	3,27	92	100
8	7	7,61	38	41,30	54	58,70	0	0,00	92	100
9	3	3,26	20	21,74	53	57,61	16	17,39	92	100
10	10	10,87	30	32,61	49	53,26	3	3,26	92	100
11	6	6,25	32	34,78	48	52,17	6	6,52	92	100
12	1	1,09	21	22,83	61	66,30	9	9,78	92	100

Data yang tertera pada table diatas menunjukkan bahwa:

Untuk pernyataan angket nomor 7 yang menyatakan tentang , apakah dosen mengulas materi pelajaran daring yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, dalam hal ini, jawaban terbanyak adalah “jarang” dengan jumlah 65 mahasiswa atau 70,65%. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan, mahasiswa mengatakan sangat jarang dosen mengulas materi pembelajaran daring yang dibahas dipertemuan sebelumnya, biasanya dosen langsung memberikan bahan ajar atau materi baru, walaupun ada hanya sebagian kecil saja yang melakukannya.

Untuk pernyataan angket nomor 8 yang menyatakan tentang apakah dalam proses pembelajaran daring dosen memberikan penjelasan yang baik terkait materi yang di pelajari, dalam hal ini,

jawaban terbanyak adalah “jarang” dengan jumlah 54 mahasiswa atau 58,70%, hasil wawancara yang didapatkan bahwa mahasiswa mengatakan kebanyakan dosen sudah menjelaskan materi pembelajaran daring semaksimal dan semampunya, namun masih ada beberapa dosen yang lepas tangan terhadap mahasiswanya. Dimana dosen hanya memberikan sub materi saja, selebihnya mahasiswalah yang disuruh untuk mempelajarinya dan ada juga mahasiswa yang mengatakan bahwa penjelasan dosen kurang, karena kebanyakan dosen hanya mengandalkan PPT saja sebagai bahan ajar perkuliahan, hal ini bias dijadikan acuan kenapa sebanyak 54 mahasiswa menjawab “jarang”.

Untuk pernyataan angket nomor 9 yang menyatakan tentang apakah anda (mahasiswa) siap mengikuti pembelajaran daring baik dari segi kuota dan kestabilan jaringan internet, dalam hal ini jawaban terbanyak adalah “jarang” dengan jumlah 53 mahasiswa atau 57,61%. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan, bahwa mahasiswa mengatakan dari segi kesiapan diri dan kuota internet mereka siap, namun masalahnya adalah pada kestabilan jaringan internet yang tidak konsisten, kadang kuat dan kadang lemah. Hal ini bias dijadikan acuan kenapa 16 mahasiswa menjawab “tidak pernah”.

Untuk pernyataan angket nomor 10 yang menyatakan tentang apakah anda (mahasiswa) merasa bertanggung jawab untuk mengikuti alur dan proses pembelajaran daring, dalam hal ini jawaban terbanyak

adalah “jarang” dengan jumlah 49 mahasiswa atau 52,17%. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa mengatakan meskipun pembelajaran dilakukan dengan metode daring, karena belajar itu adalah kewajiban, maka siap atau tidak siap mereka harus tetap mengikuti prose pembelajar. Namun masih ada beberapa mahasiswa yang tidak merasa bertanggung jawab, menurut mereka yang penting hadir dan tidak absen sudah cukup. Hal ini bias dijadikan acuan kenapa 49 mahasiswa menjawab “jarang” dan 3 mahasiswa menjawab “tidak pernah”.

Untuk pernyataan angket nomor 11 yang menyatakan tentang apakah dosen pengampuh matakuliah memberikan bahan ajar kepada mahasiswa/i terkait materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya, dalam hal ini jawaban terbanyak adalah “jarang” dengan jumlah 48 mahasiswa atau 52,17%. Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa mengatakan bahwa hanya sebagian kecil dosen yang memberikan bahan ajar kepada mahasiswanya terkait materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya. Hanya saja sebagian besar dosen sudah memberikan silabus perkuliahan diawal semester, jadi mungkin menurut pendapat mereka mahasiswa cukup melihat silabus tersebut jika ingin mengetahui materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya.

Untuk pernyataan angket nomor 12 yang menyatakan tentang apakah anda menguasai materi pembelajaran daring yang diberikan

oleh dosen baik dari modul, video pembelajaran dan lain-lain sebagainya, dalam hal ini jawaban terbanyak adalah “jarang” dengan jumlah 61 mahasiswa atau 66,30%. Adapun hasil wawancara yang dilakukan bahwa mahasiswa mengatakan sebagian besar materi perkuliahan daring yang diberikan dosen dalam bentuk video pembelajaran dapat saya pahami, namun jika dosen hanya memberikan modul tanpa menjelaskannya saya masih kurang dan bahkan tidak paham, dan ada juga mahasiswa yang mengatakan terkadang saya hanya memahami sebagian materi saja, walaupun dosen sudah memberikan modul atau video pembelajaran saya masih sering kurang menguasai pembelajaran karena tingkat kesulitannya yang cukup tinggi.

3) Persepsi Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika terhadap Insentif Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19

**Tabel 4.5**  
**Data Persepsi Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika Ruang 1, 2, dan 3 Terhadap Insentif Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19**

NOMOR PERNYATAAN PADA ANGKET	JUMLAH MAHASISWA YANG MEMILIH JAWABAN								JUMLAH	
	a	%	B	%	c	%	d	%	JL H	%
13	19	20,65	29	31,52	40	43,48	45	4,35	92	100
14	6	6,25	41	44,57	45	48,91	0	0	92	100
15	8	8,70	27	29,35	51	55,43	62	6,52	92	100
16	5	5,43	19	20,65	65	70,65	36	3,26	92	100
17	9	9,78	11	10,8	66	70,6	87	8,7	92	100

			0	7	5	5		0		0
--	--	--	---	---	---	---	--	---	--	---

Data yang tertera pada table diatas menunjukkan bahwa:

Untuk pernyataan angket nomor 13 yang menyatakan tentang apakah dosen selalu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta pembelajaran daring untuk bertanya dan memberikan tanggapan selama proses pembelajaran dilaksanakan, dalam hal ini, jawaban terbanyak adalah “jarang” dengan jumlah 40 mahasiswa atau 43,48%. Hasil wawancara yang dilakukan, mahasiswa mengatakan dosen mempersilahkan kepada setiap mahasiswanya untuk bertanya dan memberikan tanggapan ketika proses pembelajaran daring dilaksanakan, namun masih ada beberapa dosen yang tidak pernah menanyakan kepada mahasiswanya apakah sudah paham tentang materi pembelajaran yang dibahas.

Untuk pertanyaan angket nomor 14 yang menanyakan tentang apakah dosen selalu menanggapi dan meluruskan pertanyaan dan tanggapan yang diberikan oleh mahasiswa selama proses pembelajaran daring dilaksanakan, adapun hasil wawancara yang dilakukan bahwa mahasiswa mengatakan dosen sering menanggapi dan meluruskan pertanyaan dan tanggapan dari mahasiswa terkait materi pembelajaran daring agar mahasiswanya lebih paham terkait materi tersebut namun masih ada juga dosen yang acuh tak acuh terkait pertanyaan dan tanggapan yang diberikan mahasiswanya

selama proses pembelajaran daring, hal ini sebagai acuan kenapa sebanyak 45 mahasiswa memberikan jawab “jarang”.

Untuk pernyataan angket nomor 15 yang menyatakan tentang apakah dosen memotivasi mahasiswa untuk tetap belajar dengan serius ketika pembelajaran dilakukan secara daring, hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa mengatakan kebanyakan dosen menyemangati mahasiswanya untuk tetap belajar dan selalu mengerjakan tugas dengan baik meski pembelajaran dilakukan dengan metode daring, namun masih ada juga dosen yang tidak peduli dengan mahasiswanya. Hal ini bias dijadikan acuan kenapa sebanyak 51 mahasiswa menjawab “jarang” dan 6 mahasiswa lainnya menjawab “tidak pernah”.

Untuk pernyataan angket nomor 16 yang menyatakan tentang apakah diakhir pembelajaran daring dosen selalu memberikan apresiasi kepada mahasiswa/i yang terlibat aktif dalam pembelajaran daring, dalam hal ini jawaban terbanyak adalah “jarang” dengan jumlah 65 mahasiswa atau 70,65%. Hasil wawancara bahwa mahasiswa mengatakan sangat jarang dosen memberikan apresiasi, hanya sebagian dosen diakhir pembelajaran daring yang memberikan apresiasi kepada mahasiswanya yang terlibat aktif seperti dalam diskusi, ada yang bertanya ataupun yang menambahi, apresiasi berupa pujian terkadang juga berupa poin.



Untuk pernyataan angket nomor 17 yang menyatakan tentang setelah selesai melakukan pembelajaran daring apakah anda (mahasiswa) dan teman-teman anda selalu mencari informasi tambahan untuk memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran yang telah diperoleh, dalam hal ini jawaban terbanyak adalah “jarang” dengan jumlah 65 mahasiswa atau 70,65%. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa mengatakan Jika saya dan teman saya kurang mengerti terkait penjelasan materi pembelajaran yang diberikan dosen, maka saya dan teman saya akan belajar baik itu dari google, jurnal ataupun youtube untuk mencoba menguasai materi perkuliahan yang kurang kami pahami, dan ada juga mahasiswa yang mengatakan bahwa terkadang dicari dan terkadang tidak, tergantung tingkat pemahaman, jika kurang paham saya mencarinya untuk belajar. Jika sudah lumayan paham saya tidak mencarinya lagi.

4) Persepsi Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika terhadap Waktu Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19

**Tabel 4.6**  
**Data Persepsi Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika Ruang 1, 2, dan 3 Terhadap Waktu Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19**

NOMOR PERNYATAAN PADA ANGKET	JUMLAH MAHASISWA YANG MEMILIH JAWABAN								JUMLAH	
	a	%	B	%	c	%	d	%	JLH	%
<b>18</b>	3	3,26	2	29,35	5	58,78	7	7,61	92	100
<b>19</b>	3	3,26	2	21,74	5	54,30	1	20,65	92	100

<b>20</b>	7	7,6	2	30,4	4	53,2	8	8,70	92	10
		1	8	3	9	6				0

Data yang terletak diatas menunjukkan bahwa:

Untuk pernyataan nomor 18 yang menyatakan tentang apakah Dosen memulai dan mengakhiri pembelajaran daring tepat pada waktu yang telah ditentukan, dalam hal ini jawaban terbanyak pada pilihan “jarang” yaitu sebanyak 55 mahasiswa atau 58,78%. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa mengatakan beberapa dosen memulai dan mengakhiri pembelajaran daring tepat waktu, namun masih ada dosen yang tidak konsisten terhadap waktu perkuliahan yang ditetapkan, dan ada juga mahasiswa yang mengatakan tidak semua dosen mengakhiri dan memulai pembelajaran daring tepat waktu, ada yang terlalu cepat membuka dan ada yang terlambat membuka begitu jugalah pada penutupannya ada yang tepat waktu, ada yang belum pada waktunya dan bahkan ada yang terlalu lama menutup dan bahkan ada juga yang memindahkan waktu pembelajaran ke jam lainnya.

Untuk pernyataan nomor 19 yang menyatakan tentang selama pelaksanaan pembelajaran daring, apakah dosen meninggalkan kelas online tanpa alasan yang kurang jelas, dalam hal ini jawaban terbanyak adalah “jarang” dengan jumlah 50 mahasiswa atau 54,35%. Adapun hasil wawancara, mahasiswa mengatakan bahwa ada beberapa dosen namun hanya sebagian kecil saja dosen yang meninggalkan kelas online tanpa alasan yang kurang jelas,

kebanyakan dosen selalu menyertai mahasiswanya mulai dari pembukaan kelas online sampai akhir karena ada beberapa mahasiswa yang bertanya dan menanggapi terkait materi pembelajaran daring yang disampaikan.

Untuk pernyataan angket nomor 20 yang menyatakan tentang apakah pada waktu kegiatan proses pembelajaran daring berlangsung banyak waktu luang, dalam hal ini jawaban terbanyak adalah mahasiswa yang memilih jawaban “jarang” dan “jarang” dengan jumlah 49 mahasiswa atau 53,26%. Adapun hasil wawancara bahwa mahasiswa mengatakan jarang ada waktu luang yang kami miliki ketika proses pembelajaran daring berlangsung dikarenakan materi-materi perkuliahan yang sebagian besar memiliki tingkat kesukaran yang cukup tinggi, jadi saya tetap fokus untuk mencoba memahaminya, ada juga mahasiswa yang mengatakan bahwa tidak banyak waktu luang saat pembelajaran daring karena waktu pembelajaran sangat singkat dan baik atau tidaknya proses pembelajaran tergantung jaringan, maka disini dosen memanfaatkan waktu pembelajaran daring sebaik mungkin, kemudian ada juga mahasiswa yang mengatakan beberapa dosen hanya muncul di awal dan diakhir pembelajaran saja, ketika dosen membuka pembelajaran kemudian memberikan materi setelah itu menghilang dan muncul lagi di akhir pembelajaran, jadi banyak waktu luangnya yang tidak terpakai.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam hal prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Persepsi mahasiswa yang diteliti pada penelitian ini hanya terkait keefektifan pembelajaran yakni kualitas pembelajaran, kesesuaian pembelajaran, insentif, dan waktu pembelajaran.
2. Dalam instrument wawancara dari jumlah 92 mahasiswa program studi Tadris/ Pendidikan Matematika peneliti hanya mewawancarai 30 mahasiswa saja.
3. Dalam penyebaran angket peneliti menggunakan *google form* sebagai instrument penyebarannya karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun dikarenakan keterbatasan pertemuan antara peneliti dengan subjek penelitian pada masa pandemi covid-19 ini.
4. Penulis tidak mampu mengontrol semua mahasiswa dalam menjawab angket yang diberikan, apakah mahasiswa memang menjawab sendiri atau asal menjawab atau mencontek dari temannya.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisi dan perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 cukup efektif digunakan pada program studi Tadris/Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hal ini dibuktikan dengan melakukan perhitungan terhadap jawaban angket persepsi mahasiswa yang telah diberikan dan diisi oleh mahasiswa semester VII angkatan 2017 yang menunjukkan hasil dengan skor 59,61% berada pada interval daerah “Cukup Efektif”.
2. Hasil angket dan wawancara menunjukkan mahasiswa mengatakan secara umum pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 pada jurusan Tadris/Pendidikan Matematika cukup efektif. Tetapi Mahasiswa mengatakan secara khusus pembelajaran tatap muka lebih baik dari pada pembelajaran daring ini, dikarenakan pembelajaran daring ini belum pernah diterapkan sebelumnya sehingga masih memiliki banyak hambatan yang terjadi selama proses pelaksanaannya, akan tetapi jika digunakan untuk matakuliah yang bersifat umum masih baik. Sedangkan untuk matakuliah yang bersifat eksakta masih banyak mahasiswa yang mengeluh disebabkan dibutuhkan pemahaman yang cukup tinggi untuk bisa

memahaminya, terlebih lagi selama pembelajaran daring berlangsung bahan ajar yang diberikan dosen kebanyakan hanya PPT dan modul pembelajaran, sehingga adanya keterbatasan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran daring.

## **B. Saran-Saran**

Untuk mengakhiri skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kedepannya, sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa yang saat ini sedang menjalankan studi sebagai calon guru, khususnya guru matematika hendaknya untuk lebih berperan aktif dalam mengikuti proses perkuliahan, sehingga dalam menggapai cita-cita dan harapannya kedepan lebih realistis yang membuahkan sebuah kesuksesan dalam kehidupannya dan bisa menjadi guru matematika yang berkompeten kelak.
2. Kepada dosen matematika agar lebih memperhatikan proses pembelajaran yang bisa dikonsumsi mahasiswanya sesuai dengan kondisi pembelajaran yang khususnya pada matakuliah ilmu matematika. Sehingga tujuan-tujuan pembelajaran lebih mudah diterima oleh mahasiswa.
3. Kepada Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan Instansi terkait supaya memperhatikan fasilitas-fasilitas yang ada kepada dosen dan juga mahasiswa, serta juga memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan para mahasiswa dalam mendukung proses perkuliahan dengan system pembelajaran daring, sehingga dengan demikian dapat meningkatkan mutu pendidikan.

4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih dalam serta dapat merumuskan penyelesaian masalah dari penelitian ini.

## DAFTAR KEPUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004..
- Adelia Alfama Zamista dkk, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan Untuk Mata Kuliah Kalkulus," *Jurnal THEOREMS (The Original Research Of Mathematics)*, Vol.5, No. 1, 2020.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Covid-19," *Jurnal Iliah Biologi*, Vol. 6, No. 02, 2020.
- Amin dan Mapilindo, "Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Tentang Pembelajaran Daring Selama Masa Learn From Home (LFH) Pademic Covid-19," *Jurnal Matematics Pedagogic*, Vol. 5, No. 1, 2020.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2011.
- Candra Ronitua Gultom dan Selsa GM. Sitanggang"Persepsi Mahasiswa UNIKA Terhadap Kuliah Online Dimasa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Chairi Mutia Lubis dkk, "Analisis Keefektivan belajar matematika Melalui Pendekatan *Stop Thinking Do* pada Siswa MTs. Budi Agung," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 2, Juli 2016.
- Cristina Khaidir, "Pembelajaran Matematika dengan Model Savi Berorientasi PAKEM," *Jurnal Tab'dib*, Vol. 15, No. 1, Juni 2012.
- Dimyanti dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT rineka Cipta, 2006.
- Eko Kuntarto, " Keefktifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi," *Journal Indonesia Language Education and Literature*, Vol. 3, NO. 1, Desember 2017.
- J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Diterjemahkan dari "Distionary of psychology" oleh Kartini Kartono, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.



- Johan Widagdo, *“Persepsi Mahasiswa dalam Implementasi E-Learning Menggunakan Web di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang”* (skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015).
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Prantek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Kuseri dan Suprananto, *Pengukuran dan Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Lexy J. Moleong, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Moh. Natsir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Molcolm Hardy dan Steve Heyes, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Erlangga, 1985.
- Punaji Setyosari, “Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas,” *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2014.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Cita Pustaka Media, 2014.
- Ratna Yuniarti dan Widya Hartati, Persepsi Mahasiswa Terntang Penerapan *E-Learning* pada Masa Darurat Covid-19,” *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 2. Juli 2020.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rizqon Halal Syah Aji, Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesi: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran,” *Jurnal Sosial dan Budaya syar-i*, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Sarloto Wirawan Sarwono. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Selvi Loviana dan Waskita Niti Baskara, “Dampak Pandemi Covid-19 pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung,” *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung*, Vol. 1, No. 2, 2020.

- Septyan Wahyu Adithama, "Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Aktivitas Air Di SMP Negeri 2 Klaten," *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara, 2003.
- Tri Darmayanti dkk, "E-learning pada Pendidikan Jarak Jauh : Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No. 2, 2007.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*, Jakarta: kencana, 2010.
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Ahmad Rifai Siregar
2. Tempat Tanggal Lahir : Paolan, 16 November 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Anak Ke : 2 (dua) dari 3(tiga) bersaudara
6. Alamat : Paolan, Halongonan, Padang Lawas utara
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No Hp/Telepon : 081263112649

### **B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 15530 Paolan
2. Mts S Darul Ulum Sipaho
3. MAN 1 Padangsidimpuan
4. Program Sarjana (S-1) Tadris/Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

### **C. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Sardik Siregar
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Nurly Aidah Harahap
4. Pekerjaan : PNS Non Guru/Dosen

## Lampiran 1

### TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Kegiatan	2020					2021			
		Ag	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	apr
1.	Seminar Judul									
2.	Pengesahan Judul									
3.	Penyelesaian Penulisan Proposal dan Bimbingan Proposal dari BAB I s/d BAB III									
4.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I									
5.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II									
6.	Seminar Proposal									
7.	Revisi Proposal									
8.	Penelitian									
9.	Penulisan Akhir Skripsi									
10.	Bimbingan Skripsi Skripsi dengan Pembimbing I									
11.	Bimbingan Skripsi Skripsi dengan									

	Pembimbing II									
12.	Seminar Hasil									
13.	Revisi Seminar Hasil									
14.	Sidang Munaqosah									
15.	Revisi Skripsi									

Padangsidimpuan, Maret 2021

Peneliti

Ahmad Rifai Siregar

NIM : 1720200109

## Lampiran 2

### DAFTAR ANGKET MAHASISWA

#### A. Data Responden

Nama :  
Nim :  
Jurusan :  
Semester/Ruang :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling cocok menurut saudara/saudari dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Setelah saudara/saudari mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.
4. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

#### C. Indikator yang Dicapai

Indikator	Sub Indikator
Keefektifan Pembelajaran	i. Kualitas Pembelajaran j. Kesesuaian tingkat pembelajaran k. Insentif atau usaha guru memotifasi siswa l. Waktu

#### D. Pernyataan

##### Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jurusan Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

1. Menurut anda, apakah dosen menyiapkan materi pada pembelajaran daring dengan baik.
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
2. Menurut anda, apakah diawal pembelajaran daring dosen selalu merumuskan tujuan yang ingin dicapai.

- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
3. Menurut anda, apakah dosen memberikan tugas pada akhir pembelajaran daring sebagai bahan evaluasi.
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
4. Menurut anda, apakah dosen memberikan kesimpulan/ringkasan materi pembelajaran daring di akhir pembelajaran.
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
5. Menurut anda, pada waktu memuali kegiatan pembelajaran daring apakah dosen menyampaikan garis besar tentang materi yang akan di pelajari.
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
6. Menurut anda, apakah dosen meriview pengerjaan tugas yang diberikan kepada mahasiswa sebagai upan balik terhadap penguasaan mahasiswa itu sendiri.
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
7. Menurut anda, apakah dosen mengulas materi pelajaran daring yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
8. Menurut anda apakah dalam proses pembelajaran daring dosen memberikan penjelasan yang baik terkait materi yang di pelajari.
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
9. Menurut anda, apakah anda siap mengikuti pembelajaran daring baik dari segi kuota dan kestabilan jaringan internet.
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah

10. Menurut anda, apakah anda merasa bertanggung jawab untuk mengikuti alur dan proses pembelajaran daring.
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
11. Menurut anda, apakah dosen pengampu matakuliah memberikan bahan ajar kepada mahasiswa/i terkait materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya.
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
12. Menurut anda, apakah anda menguasai materi pembelajaran daring yang diberikan oleh dosen baik dari modul, video pembelajaran dan lain-lain sebagainya.
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
13. Menurut anda, apakah dosen selalu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta pembelajaran daring untuk bertanya dan memberikan tanggapan selama proses pembelajaran dilaksanakan.
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
14. Menurut anda apakah dosen selalu menanggapi dan meluruskan pertanyaan dan tanggapan yang diberikan oleh mahasiswa selama proses pembelajaran daring dilaksanakan.
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
15. Menurut anda apakah dosen memotivasi mahasiswa untuk tetap belajar dengan serius ketika pembelajaran dilakukan secara daring.
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
16. Menurut anda, apakah diakhir pembelajaran daring dosen selalu memberikan apresiasi kepada mahasiswa/i yang terlibat aktif dalam pembelajaran daring.



- a. Sangat Sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

17. Berdasarkan anda, setelah selesai melakukan pembelajaran daring apakah anda dan teman-teman anda selalu mencari informasi tambahan untuk memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran yang telah diperoleh.

- a. Sangat Sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

18. Berdasarkan anda, apakah Dosen memulai dan mengakhiri pembelajaran daring tepat pada waktu yang telah ditentukan.

- a. Sangat Sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

19. Berdasarkan anda, selama pelaksanaan pembelajaran daring apakah dosen meninggalkan kelas online tanpa alasan yang kurang jelas.

- a. Sangat Sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

20. Menurut anda, apakah pada waktu kegiatan proses pembelajaran daring berlangsung banyak waktu luang.

- a. Sangat Sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

### Lampiran 3

#### Jawaban Butir Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19

NO	NIM	Ruang	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUMLAH
1	1720200001	TMM-1	b	b	c	c	c	c	c	c	d	a	c	c	b	c	c	c	a	b	b	a	20
2	1720200002	TMM-1	c	a	c	c	c	b	b	c	c	b	c	b	c	c	a	c	a	c	d	c	20
3	1720200003	TMM-1	c	c	c	b	c	d	c	b	c	c	c	d	d	c	c	c	c	c	c	d	20
4	1720200004	TMM-1	c	c	b	c	b	c	c	b	d	b	c	c	b	a	c	c	c	b	c	c	20
5	1720200005	TMM-1	c	c	c	c	b	b	c	c	a	c	a	c	b	a	b	a	b	c	b	c	20
6	1720200006	TMM-1	c	b	c	c	b	c	c	c	c	a	b	c	a	c	b	c	c	c	c	b	20
7	1720200007	TMM-1	b	c	a	b	c	b	c	c	d	c	b	c	a	b	c	c	c	c	c	c	20
8	1720200008	TMM-1	b	b	c	c	c	c	c	b	c	c	b	c	c	b	c	a	c	b	c	b	20
9	1720200010	TMM-1	b	c	c	c	c	c	b	c	b	c	b	c	c	b	c	c	c	c	d	b	20
10	1720200011	TMM-1	c	c	a	b	c	b	b	c	b	a	c	c	b	c	b	b	c	c	c	c	20
11	1720200012	TMM-1	b	a	c	c	c	b	b	c	c	b	b	b	a	c	c	c	b	c	c	c	20
12	1720200013	TMM-1	b	c	b	c	b	c	c	b	c	c	c	c	c	b	b	b	c	c	c	c	20
13	1720200014	TMM-1	b	c	c	b	c	c	b	c	b	c	c	c	b	a	c	c	a	a	c	c	20
14	1720200016	TMM-1	c	b	a	c	c	c	c	c	d	c	b	c	a	c	a	b	c	b	c	b	20
15	1720200017	TMM-1	b	b	b	c	c	c	c	a	c	b	c	c	c	c	c	a	c	c	d	c	20
16	1720200018	TMM-1	c	c	c	c	c	c	c	b	c	b	c	c	c	c	c	c	b	c	b	b	20
17	1720200019	TMM-1	b	c	b	c	c	b	c	b	a	c	b	b	a	b	b	b	c	b	d	c	20
18	1720200020	TMM-1	c	c	c	b	c	c	b	b	d	c	d	c	c	c	c	c	d	d	d	d	20
19	1720200021	TMM-1	b	b	a	a	b	c	c	b	c	c	b	b	b	b	b	c	c	c	c	c	20

20	1720200022	TMM-1	c	c	a	c	a	c	c	c	c	c	b	c	b	b	c	c	b	c	b	d	20
21	1720200023	TMM-1	c	c	a	c	c	b	c	b	c	a	a	c	a	b	a	c	c	c	d	c	20
22	1720200025	TMM-1	b	c	a	c	c	c	b	b	c	b	b	b	c	c	c	c	c	c	d	c	20
23	1720200030	TMM-1	b	c	c	c	c	c	c	c	c	d	c	b	c	c	c	c	a	c	b	d	20
24	1720200033	TMM-1	c	c	a	c	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c	b	b	a	c	c	c	20
25	1720200043	TMM-1	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	d	b	c	c	c	c	d	b	c	20
26	1720200098	TMM-1	b	b	a	b	b	b	c	b	b	b	c	c	b	b	b	c	c	c	c	b	20
27	1720200099	TMM-1	c	c	a	b	c	c	b	c	d	c	c	b	b	b	a	c	a	d	d	c	20
28	1720200015	TMM-2	b	c	c	b	a	c	b	c	b	c	b	b	c	b	a	c	c	b	d	d	20
29	1720200026	TMM-2	b	b	c	b	c	b	b	b	c	b	c	b	c	b	c	c	c	c	c	d	20
30	1720200031	TMM-2	b	c	c	b	c	c	c	c	c	b	c	c	a	b	b	c	c	c	b	a	20
31	1720200034	TMM-2	c	b	c	c	c	b	c	c	c	c	b	b	a	c	c	c	c	c	d	b	20
32	1720200036	TMM-2	c	b	c	b	c	c	b	b	c	c	c	d	c	b	b	c	b	c	c	c	20
33	1720200037	TMM-2	c	c	b	c	c	c	d	b	c	b	b	c	b	c	c	c	a	d	a	b	20
34	1720200038	TMM-2	c	c	b	c	b	c	c	b	d	c	c	d	c	b	c	c	c	d	b	c	20
35	1720200039	TMM-2	b	c	b	c	b	c	c	c	c	c	b	c	c	b	c	c	c	c	c	b	20
36	1720200041	TMM-2	b	b	a	b	b	c	c	c	c	b	c	c	d	c	b	c	d	c	c	c	20
37	1720200042	TMM-2	c	c	b	c	b	c	c	c	b	b	c	c	b	b	b	c	c	b	c	b	20
38	1720200044	TMM-2	b	c	a	b	b	c	c	c	d	c	c	c	b	a	c	c	c	c	b	c	20
39	1720200047	TMM-2	b	b	b	c	c	c	c	c	c	c	c	b	c	b	c	c	c	b	c	c	20
40	1720200049	TMM-2	c	c	b	b	c	b	c	b	b	c	b	c	c	b	c	c	c	c	a	c	20
41	1720200050	TMM-2	b	b	c	c	c	c	c	a	b	c	c	c	c	a	a	b	c	c	b	a	20
42	1720200051	TMM-2	c	c	b	b	b	c	b	c	a	c	c	c	b	c	b	c	c	c	c	b	20
43	1720200052	TMM-2	b	d	d	c	b	d	c	c	d	c	a	d	c	c	c	c	b	a	c	b	20

44	1720200053	TMM-2	b	b	b	c	d	c	d	c	c	c	c	c	b	b	c	d	a	b	c	a	20
45	1720200055	TMM-2	b	a	b	c	c	b	c	c	d	a	c	c	b	c	c	c	c	b	d	c	20
46	1720200057	TMM-2	c	b	b	c	b	b	c	c	d	c	c	b	b	b	d	d	c	c	b	a	20
47	1720200058	TMM-2	c	a	c	b	a	b	b	a	c	a	b	a	b	c	b	b	b	c	c	b	20
48	1720200060	TMM-2	c	c	b	c	b	c	c	c	c	b	c	c	a	b	b	c	c	c	d	b	20
49	1720200063	TMM-2	b	b	b	b	a	c	c	b	b	b	b	b	b	b	b	c	c	c	c	b	20
50	1720200064	TMM-2	b	c	a	c	c	d	b	c	b	c	b	c	c	b	b	b	c	b	b	a	20
51	1720200065	TMM-2	b	b	c	c	c	c	c	b	d	b	b	c	b	b	b	c	c	c	c	b	20
52	1720200066	TMM-2	b	c	b	c	b	c	c	c	c	a	d	c	c	c	d	c	c	c	c	b	20
53	1720200067	TMM-2	c	c	b	c	c	c	c	b	c	c	c	c	b	c	c	c	c	b	d	c	20
54	1720200068	TMM-2	b	c	b	c	c	c	c	c	b	b	b	c	a	b	c	c	c	b	c	c	20
55	1720200069	TMM-2	c	c	b	b	c	c	c	c	c	b	b	c	c	b	c	c	c	b	d	b	20
56	1720200070	TMM-2	c	c	c	b	b	c	b	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	20
57	1720200074	TMM-2	b	c	c	c	c	a	c	b	b	b	c	c	c	c	b	c	b	b	d	c	20
58	1720200078	TMM-2	c	c	a	c	c	b	c	b	c	a	a	c	a	c	c	c	c	c	c	b	20
59	1720200081	TMM-2	c	b	c	b	a	c	c	c	c	c	b	c	b	c	c	b	c	a	c	b	20
60	1720200085	TMM-2	c	b	c	c	b	b	c	c	c	c	b	d	c	c	d	c	d	b	b	c	20
61	1720200087	TMM-2	b	c	b	c	c	c	c	b	c	b	c	c	c	c	b	c	c	b	c	b	20
62	1720200090	TMM-2	b	b	a	c	c	b	c	b	c	b	b	c	a	b	b	c	c	c	c	c	20
63	1720200094	TMM-2	c	b	a	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	b	c	b	c	c	c	c	20
64	1720200009	TMM-3	b	b	c	c	c	c	a	b	c	b	c	c	c	b	b	c	a	b	a	b	20
65	1720200029	TMM-3	c	b	a	b	b	c	b	c	b	c	c	c	c	c	c	c	d	c	c	b	20
66	1720200032	TMM-3	a	b	b	b	b	b	c	a	b	b	c	b	b	b	b	c	c	c	c	c	20
67	1720200035	TMM-3	b	c	b	b	c	c	c	a	c	c	b	d	b	b	c	c	c	c	c	d	20

68	1720200040	TMM-3	b	c	a	b	b	b	c	a	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	20
69	1720200045	TMM-3	c	a	c	c	b	b	c	b	c	c	d	c	a	a	c	c	c	b	c	c	20
70	1720200046	TMM-3	c	b	c	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	b	b	c	c	c	c	c	20
71	1720200048	TMM-3	a	b	c	c	c	d	c	c	c	c	b	b	b	b	c	b	c	b	c	c	20
72	1720200056	TMM-3	c	c	a	b	c	c	c	a	c	c	d	d	b	c	a	b	d	d	b	c	20
73	1720200059	TMM-3	b	b	b	b	b	c	c	c	b	c	b	b	d	c	c	c	d	d	b	b	20
74	1720200061	TMM-3	b	d	d	d	b	c	c	c	c	c	d	c	d	b	c	b	c	b	d	b	20
75	1720200062	TMM-3	b	c	a	b	c	d	b	b	b	a	d	c	a	b	d	a	c	b	d	c	20
76	1720200071	TMM-3	b	c	c	c	c	b	b	b	d	d	b	d	a	b	d	c	d	c	b	a	20
77	1720200072	TMM-3	b	c	b	c	b	c	c	c	c	c	c	b	a	b	b	b	c	c	c	c	20
78	1720200073	TMM-3	c	c	c	c	c	b	b	b	d	c	c	c	c	c	b	c	c	b	d	c	20
79	1720200075	TMM-3	c	b	b	c	c	c	c	c	c	b	c	b	c	c	a	c	c	b	b	c	20
80	1720200076	TMM-3	c	c	c	c	c	c	c	c	c	b	b	c	c	c	c	d	c	c	c	c	20
81	1720200077	TMM-3	b	c	b	c	b	b	b	c	c	c	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	20
82	1720200080	TMM-3	b	c	a	c	b	c	b	c	d	c	a	b	c	b	d	c	d	c	c	d	20
83	1720200082	TMM-3	c	c	a	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	20
84	1720200083	TMM-3	c	b	c	c	b	c	c	c	c	a	c	c	a	c	c	b	c	c	b	c	20
85	1720200084	TMM-3	c	c	c	c	c	c	c	b	b	c	b	c	c	b	c	a	c	c	c	c	20
86	1720200086	TMM-3	b	b	a	c	b	c	c	c	b	b	c	b	c	c	c	c	c	c	c	c	20
87	1720200089	TMM-3	c	a	b	c	a	d	d	c	d	d	c	c	c	c	c	c	c	b	b	c	20
88	1720200091	TMM-3	b	a	c	c	b	b	b	b	c	b	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	20
89	1720200092	TMM-3	c	c	c	c	c	c	c	c	b	b	c	c	b	c	c	c	c	c	c	b	20
90	1720200093	TMM-3	a	c	b	c	c	b	b	b	c	c	b	c	c	c	c	b	b	b	c	b	20
91	1720200095	TMM-3	a	c	a	c	c	c	c	c	c	c	a	c	a	c	c	b	c	c	d	c	20

92	1720200097	TMM-3	b	c	b	c	b	b	c	c	c	b	c	c	c	c	c	b	c	c	c	c	20
----	------------	-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

## Lampiran 4

### Jawaban Skor Butir Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

NO	NIM	Ru4ng	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUML4H
1	1720200001	TMM-1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	50
2	1720200002	TMM-1	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	1	2	49
3	1720200003	TMM-1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	38
4	1720200004	TMM-1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	47
5	1720200005	TMM-1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2	54
6	1720200006	TMM-1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	49
7	1720200007	TMM-1	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	48
8	1720200008	TMM-1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	49
9	1720200010	TMM-1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	45
10	1720200011	TMM-1	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	51
11	1720200012	TMM-1	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	51
12	1720200013	TMM-1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	47
13	1720200014	TMM-1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	51
14	1720200016	TMM-1	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	50
15	1720200017	TMM-1	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	47
16	1720200018	TMM-1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	45
17	1720200019	TMM-1	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	53
18	1720200020	TMM-1	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	37

19	1720200021	TMM-1	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	53	
20	1720200022	TMM-1	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	48
21	1720200023	TMM-1	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	4	2	2	2	1	2	52
22	1720200025	TMM-1	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	47
23	1720200030	TMM-1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	4	2	3	1	43
24	1720200033	TMM-1	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	47
25	1720200043	TMM-1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	40
26	1720200098	TMM-1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	54
27	1720200099	TMM-1	2	2	4	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	4	1	1	2	48
28	1720200015	TMM-2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	1	1	50
29	1720200026	TMM-2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	48
30	1720200031	TMM-2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	50
31	1720200034	TMM-2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	1	3	46
32	1720200036	TMM-2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	46
33	1720200037	TMM-2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	1	4	3	48
34	1720200038	TMM-2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	42
35	1720200039	TMM-2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	46
36	1720200041	TMM-2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	46
37	1720200042	TMM-2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	49
38	1720200044	TMM-2	3	2	4	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	48
39	1720200047	TMM-2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	46
40	1720200049	TMM-2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	49
41	1720200050	TMM-2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	53
42	1720200051	TMM-2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	49



43	1720200052	TMM-2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	4	1	2	2	2	2	3	4	2	3	43
44	1720200053	TMM-2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	4	3	2	4	47
45	1720200055	TMM-2	3	4	3	2	2	3	2	2	1	4	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	47
46	1720200057	TMM-2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	4	47
47	1720200058	TMM-2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	59
48	1720200060	TMM-2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	1	3	47
49	1720200063	TMM-2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	55
50	1720200064	TMM-2	3	2	4	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	52
51	1720200065	TMM-2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	48
52	1720200066	TMM-2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	44
53	1720200067	TMM-2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	43
54	1720200068	TMM-2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	49
55	1720200069	TMM-2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	46
56	1720200070	TMM-2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
57	1720200074	TMM-2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	48
58	1720200078	TMM-2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	51
59	1720200081	TMM-2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	50
60	1720200085	TMM-2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	3	3	2	43
61	1720200087	TMM-2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	47
62	1720200090	TMM-2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	52
63	1720200094	TMM-2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	46
64	1720200009	TMM-3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	54
65	1720200029	TMM-3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	47
66	1720200032	TMM-3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	55

67	1720200035	TMM-3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	1	46
68	1720200040	TMM-3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
69	1720200045	TMM-3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	4	4	2	2	2	3	2	2	49
70	1720200046	TMM-3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	44
71	1720200048	TMM-3	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	48
72	1720200056	TMM-3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	1	1	3	2	4	3	1	1	3	2	46
73	1720200059	TMM-3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	1	1	3	3	47
74	1720200061	TMM-3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	1	3	40
75	1720200062	TMM-3	3	2	4	3	2	1	3	3	3	4	1	2	4	3	1	4	2	3	1	2	51
76	1720200071	TMM-3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	1	4	3	1	2	1	2	3	4	46
77	1720200072	TMM-3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	49
78	1720200073	TMM-3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	43
79	1720200075	TMM-3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	48
80	1720200076	TMM-3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	41
81	1720200077	TMM-3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	46
82	1720200080	TMM-3	3	2	4	2	3	2	3	2	1	2	4	3	2	3	1	2	1	2	2	1	45
83	1720200082	TMM-3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
84	1720200083	TMM-3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	48
85	1720200084	TMM-3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	46
86	1720200086	TMM-3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	48
87	1720200089	TMM-3	2	4	3	2	4	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	43
88	1720200091	TMM-3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	49
89	1720200092	TMM-3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	44
90	1720200093	TMM-3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	51

91	1720200095	TMM-3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	1	2	48
92	1720200097	TMM-3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	46
Jumlah																						4388		



## Lampiran 5

### PEDOMAN WAWANCARA

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Menurut pengamatan anda, apakah dosen menyiapkan materi pada pembelajaran daring dengan baik?	
2	Menurut pengamatan anda, apakah diawal pembelajaran daring dosen selalu merumuskan tujuan yang ingin dicapai?	
3	Menurut persepsi anda, apakah dosen mengulas materi pelajaran daring yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya?	
4	Menurut persepsi anda, apakah dosen memberikan tugas pada akhir pembelajaran daring sebagai bahan evaluasi?	
5	Menurut persepsi anda, apakah dosen memberikan kesimpulan/ringkasan materi pembelajaran daring di akhir pembelajaran?	
6	Menurut persepsi anda, pada waktu memuali kegiatan pembelajaran daring apakah dosen menyampaikan garis besar tentang materi yang akan di pelajari?	
7	Menurut pengamatan anda apakah dalam proses pembelajaran daring dosen memberikan penjelasan yang baik terkait materi yang di pelajari?	
8	Menurut pengamatan anda, apakah dosen selalu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta pembelajaran daring untuk bertanya dan memberikan tanggapan selama proses pembelajaran dilaksanakan?	
9	Menurut persepsi anda apakah dosen selalu menanggapi dan meluruskan pertanyaan dan tanggapan yang diberikan oleh mahasiswa selama proses pembelajaran daring dilaksanakan?	
10	Menurut persepsi anda, apakah anda siap mengikuti pembelajaran daring baik dari segi kuota dan kestabilan jaringan internet?	

11	Menurut persepsi anda, apakah anda merasa bertanggung jawab untuk mengikuti alur dan proses pembelajaran daring?	
12	Menurut pengamatan anda apakah dosen memotivasi mahasiswa untuk tetap belajar dengan serius ketika pembelajaran dilakukan secara daring?	
13	Menurut pengamatan anda, apakah diakhir pembelajaran daring dosen selalu memberikan apresiasi kepada mahasiwa/i yang terlibat aktif dalam pembelajaran daring?	
14	Menurut persepsi anda, apakah dosen pengampuh matakuliah memberikan bahan ajar kepada mahasiswa/i terkait materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya?	
15	Berdasarkan persepsi anda, setelah selesai melakukan pembelajaran daring apakah anda dan teman-teman anda selalu mencari informasi tambahan untuk memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran yang telah diperoleh?	
16	Berdasarkan persepsi anda, apakah Dosen memulai dan mengakhiri pembelajaran daring tepat pada waktu yang telah ditentukan?	
17	Berdasarkan persepsi anda, selama pelaksanaan pembelajaran daring apakah dosen meninggalkan kelas online tanpa alasan yang kurang jelas?	
18	Menurut persepsi anda, apakah pada waktu kegiatan proses pembelajaran daring berlangsung banyak waktu luang?	
19	Menurut pengamatan anda, apakah dosen meriview pengerjaan tugas yang diberikan kepada mahasiswa sebagai upan balik terhadap penguasaan mahasiswa itu sendiri?	
20	Menurut persepsi anda, apakah anda menguasai materi pembelajaran daring yang diberikan oleh dosen baik dari modul, video pembelajaran dan lain-lain sebagainya?	

## Lampiran 6

### Rekapitulasi Hasil Wawancara Antara Peneliti Dengan Mahasiswa

#### 1. Cuplikan Wawancara dengan Beberapa Mahasiswa Tadris/Pendidikan

##### Matematika Ruang 1

Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah dosen menyiapkan materi pada pembelajaran daring dengan baik?

Mahasiswa : Iya, menurut saya dosen berusaha menyiapkan materi pembelajaran daring dengan baik, seperti menyiapkan bahan ajar berbentuk PPT atau video pembelajaran lainnya.

Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah diawal pembelajaran daring dosen selalu merumuskan tujuan yang ingin dicapai?

Mahasiswa : Jarang, Biasanya setelah membuka pembelajaran daring dan melakuakn absensi, dosen langsung saja memberikan materi ajar yang akan dibahas pada pertemuan itu. Kalaupun ada hanya 1 atau 2 dosen yang menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang dipelajari.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah dosen mengulas materi pelajaran daring yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya?

Mahasiswa : Jarang, tidak semua dosen mengulas materi pembelajaran daring yang dibahas di pertemuan sebelumnya, hanya ada beberapa dosen saja yang membahasnya.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah dosen memberikan tugas pada akhir pembelajaran daring sebagai bahan evaluasi?

Mahasiswa : Selalu, kebanyakan dosen selalu memberikan tugas di akhir pembelajaran daring sebagai bahan acuan apakah mahasiswanya sudah paham atau belum terkait materi

yang dibahas pada pertemuan tersebut.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah dosen memberikan kesimpulan/ringkasan materi pembelajaran daring di akhir pembelajaran?

Mahasiswa : kebanyakan dosen memberikan kesimpulan materi yang di bahas pada pertemuan itu sebelum memberikan tugas, namun ada juga dosen yang sama sekali tidak memberikan kesimpulan terkait materi yang di bahas pada pertemuan tersebut.

Peneliti : Menurut persepsi anda, pada waktu memuali kegiatan pembelajaran daring apakah dosen menyampaikan garis besar tentang materi yang akan di pelajari?

Mahasiswa : Kebanyakan dosen menyampaikan garis besar tentang materi pembelajaran daring yang dibahas pada pertemuan tersebut, namun masih ada beberapa dosen yang tidak menyampaikan garis besar terkait materi pembahasan yang akan dibahas.

Peneliti : Menurut pengamatan anda apakah dalam proses pembelajaran daring dosen memberikan penjelasan yang baik terkait materi yang di pelajari?

Mahasiswa : Menurut saya kebanyakan dosen sudah menjelaskan materi pembelajaran daring semaksimal dan semampunya, namun masih ada beberapa dosen yang lepas tangan terhadap mahasiswanya. Dimana dosen hanya memberikan sub materi saja, selebihnya mahasiswalah yang disuruh untuk mempelajarinya.

Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah dosen selalu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta pembelajaran daring untuk bertanya dan memberikan tanggapan selama proses pembelajaran dilaksanakan?



Mahasiswa : Selalu, karena dosen mempersilahkan kepada setiap mahasiswanya untuk bertanya dan memberikan tanggapan ketika proses pembelajaran daring dilaksanakan, namun masih ada 1 atau 2 dosen yang tidak pernah menanyakan kepada mahasiswanya apakah sudah paham tentang materi pembelajaran yang dibahas.

Peneliti : Menurut persepsi anda apakah dosen selalu menanggapi dan meluruskan pertanyaan dan tanggapan yang diberikan oleh mahasiswa selama proses pembelajaran daring dilaksanakan?

Mahasiswa : Iya, dosen sering menanggapi dan meluruskan pertanyaan dan tanggapan dari mahasiswa terkait materi pembelajaran daring agar mahasiswanya lebih paham terkait materi tersebut.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah anda siap mengikuti pembelajaran daring baik dari segi kuota dan kestabilan jaringan internet?

Mahasiswa : Dari segi kesiapan diri dan kuota internet saya siap, namun masalahnya adalah pada kestabilan jaringan internet yang tidak konsisten kadang kuat dan kadang lemah.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah anda merasa bertanggung jawab untuk mengikuti alur dan proses pembelajaran daring?

Mahasiswa : Ya tentu saja, meskipun pembelajaran dilakukan dengan metode daring, karena belajar itu adalah kewajiban, maka siap atau tidak siap saya harus tetap mengikuti proses pembelajar. Namun masih ada beberapa mahasiswa yang tidak merasa bertanggung jawab, menurut mereka yang penting hadir dan tidak absen sudah cukup.

Peneliti : Menurut pengamatan anda apakah dosen memotivasi mahasiswa untuk tetap belajar dengan serius ketika

pembelajaran dilakukan secara daring?

Mahasiswa : Kebanyakan dosen selalu menyemangati mahasiswanya untuk tetap belajar dan selalu mengerjakan tugas dengan baik meski pembelajaran dilakukan dengan metode daring.

Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah diakhir pembelajaran daring dosen selalu memberikan apresiasi kepada mahasiwa/i yang terlibat aktif dalam pembelajaran daring?

Mahasiswa : Sebagian dosen diakhir pembelajaran daring memberikan apresiasi kepada mahasiswanya yang terlibat aktif seperti dalam diskusi, ada yang bertanya ataupun yang menambahi, apresiasi berupa pujian terkadang juga berupa poin.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah dosen pengampuh matakuliah memberikan bahan ajar kepada mahasiswa/i terkait materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya?

Mahasiswa : Hanya sebagian kecil dosen yang memberikan bahan ajar kepada mahasiswanya terkait materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya. Hanya saja sebagian besar dosen sudah memberikan silabus perkuliahan diawal semester, jadi mungkin menurut pendapat mereka mahasiswa cukup melihat silabus tersebut jika ingin mengetahui materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya.

Peneliti : Berdasarkan persepsi anda, setelah selesai melakukan pembelajaran daring apakah anda dan teman-teman anda selalu mencari informasi tambahan untuk memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran yang telah diperoleh?

Mahasiswa : Jika saya dan teman saya kurang mengerti terkait penjelasan materi pembelajaran yang diberikan dosen,

maka saya dan teman saya akan belajar baik itu dari google, jurnal ataupun youtube untuk mencoba menguasai materi perkuliahan yang kurang kami pahami.

Peneliti : Berdasarkan persepsi anda, apakah Dosen memulai dan mengakhiri pembelajaran daring tepat pada waktu yang telah ditentukan?

Mahasiswa : Beberapa dosen memulai dan mengakhiri pembelajaran daring tepat waktu, namun masih ada dosen yang tidak konsisten terhadap waktu perkuliahan yang tersedia.

Peneliti : Berdasarkan persepsi anda, selama pelaksanaan pembelajaran daring apakah dosen meninggalkan kelas online tanpa alasan yang kurang jelas?

Mahasiswa : Ada beberapa namun hanya sebagian kecil saja dosen yang meninggalkan kelas online tanpa alasan yang kurang jelas.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah pada waktu kegiatan proses pembelajaran daring berlangsung banyak waktu luang?

Mahasiswa : Tidak banyak waktu luang yang kami miliki ketika proses pembelajaran daring berlangsung dikarenakan materi-materi perkuliahan yang sebagian besar memiliki tingkat kesukaran yang cukup tinggi jadi saya tetap fokus untuk mencoba memahaminya.

Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah dosen meriview pengerjaan tugas yang diberikan kepada mahasiswa sebagai upan balik terhadap penguasaan mahasiswa itu sendiri?

Mahasiswa : Hanya sebagian dosen yang meriview tugas dan menilainya serta menayakan pada sub materi mana yang kurang dipahami mahasiswanya, namun masih ada beberapa dosen yang bahkan tidak pernah menilai tugas mahasiswanya.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah anda menguasai materi pembelajaran daring yang diberikan oleh dosen baik dari modul, video pembelajaran dan lain-lain sebagainya?

Mahasiswa : Sebagian besar materi perkuliahan daring yang diberikan dosen dalam bentuk video pembelajaran dapat saya pahami, namun jika dosen hanya memberikan modul tanpa menjelaskannya saya masih kurang dan bahkan tidak paham.

## 2. Cuplikan Wawancara dengan Beberapa Mahasiswa Tadris/Pendidikan

### Matematika Ruang 2

Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah dosen menyiapkan materi pada pembelajaran daring dengan baik?

Mahasiswa : Menurut saya, dalam pembelajaran daring dosen masih kurang dalam penyiapan materi yang menyebabkan mahasiswa sulit dalam memahami materi yang diajarkan.

Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah diawal pembelajaran daring dosen selalu merumuskan tujuan yang ingin dicapai?

Mahasiswa : Pada awal pembelajaran daring dosen sangat jarang menyampaikan tujuan pembelajaran, tapi masih ada juga dosen yang menyampaikan tujuannya pembelajarannya meskipun hanya 1 atau 2 dosen saja.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah dosen mengulas materi pelajaran daring yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya?

Mahasiswa : Dari apa yang saya rasakan selama pembelajaran daring, dosen sangat jarang mengulang materi dipertemuan sebelumnya, mungkin karena disebabkan keterbatasan waktu juga.

- Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah dosen memberikan tugas pada akhir pembelajaran daring sebagai bahan evaluasi?
- Mahasiswa : Menurut yang saya rasakan, setiap matakuliah diakhir pembelajaran daring dosen selalu memberikan tugas dalam artian guru mentes mahasiswa apakah sudah benar-benar paham terkait materi yang dipelajari.
- Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah dosen memberikan kesimpulan/ringkasan materi pembelajaran daring di akhir pembelajaran?
- Mahasiswa : Dosen jarang memberikan simpulan di akhir pembelajaran daring, tapi dosen sangat sering memberikan tugas tambahan kepada mahasiswanya agar mahasiswanya lebih memahami pembelajaran tersebut.
- Peneliti : Menurut persepsi anda, pada waktu memuali kegiatan pembelajaran daring apakah dosen menyampaikan garis besar tentang materi yang akan di pelajari?
- Mahasiswa : Dosen jarang emberikan garis besar pembelajaran, tetapi dosen selalu memberikan silabus sebagai bahan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Peneliti : Menurut pengamatan anda apakah dalam proses pembelajaran daring dosen memberikan penjelasan yang baik terkait materi yang di pelajari?
- Mahasiswa : Menurut saya kurang, karena kebanyakan dosen hanya mengandalkan PPT saja sebagai bahan ajar perkuliahan.
- Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah dosen selalu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta pembelajaran daring untuk bertanya dan memberikan tanggapan selama proses pembelajaran dilaksanakan?
- Mahasiswa : Iya, menurut saya selagi masih ada waktu luang di perkuliahan dosen selalu memberikan kesempatan

kepada semua mahasiswanya untuk bertanya.

Peneliti : Menurut persepsi anda apakah dosen selalu menanggapi dan meluruskan pertanyaan dan tanggapan yang diberikan oleh mahasiswa selama proses pembelajaran daring dilaksanakan?

Mahasiswa : Menurut saya sebagian dosen ada yang acuh tak acuh, tetapi ada juga yang selalu menanggapi pertanyaan atau tanggapan dari mahasiswa, misalnya selama pembelajaran daring mahasiswa bertanya tidak sesuai dengan materi yang di pelajari maka dosen pun meluruskan pertanyaan mahasiswanya. Begitu jugalah dengan tanggapan yang diberikan oleh mahasiswa itu sendiri.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah anda siap mengikuti pembelajaran daring baik dari segi kuota dan kestabilan jaringan internet?

Mahasiswa : Saya Siap jika pembelajaran daring itu bias berjalalah efektif sehingga mahasiswa tidak merasa dirugikan dengan kurangnya pemahama pada pembelajaran daring ini.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah anda merasa bertanggung jawab untuk mengikuti alur dan proses pembelajaran daring?

Mahasiswa : Ia saya merasa bertanggung jawab untuk mengikuti alur dan proses pembelajaran daring, supaya saya bias memahami materi yang dijelaskan dosen.

Peneliti : Menurut pengamatan anda apakah dosen memotivasi mahasiswa untuk tetap belajar dengan serius ketika pembelajaran dilakukan secara daring?

Mahasiswa : Sebagian besar dosen memotivasi mahasiswanya agar minat belajar mereka tumbuh, dengan begitu mahasiswanya akan berusaha memahami materi materi

yang disampaikan dosennya, namun masih ada juga dosen yang tidak peduli dengan mahasiswanya.

- Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah diakhir pembelajaran daring dosen selalu memberikan apresiasi kepada mahasiswa/i yang terlibat aktif dalam pembelajaran daring?
- Mahasiswa : Menurut saya sangat jarang, dari semua dosen yang mengajar pada pembelajaran online hanya ada 2 atau 3 dosen saja yang mengapresiasi mahasiswanya.
- Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah dosen pengampuh matakuliah memberikan bahan ajar kepada mahasiswa/i terkait materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya?
- Mahasiswa : Jarang, namun masih ada beberapa dosen yang meberikan materi dan bahan ajar kepada mahasiswanya untuk pertemuan selanjutnya.
- Peneliti : Berdasarkan persepsi anda, setelah selesai melakukan pembelajaran daring apakah anda dan teman-teman anda selalu mencari informasi tambahan untuk memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran yang telah diperoleh?
- Mahasiswa : Terkadang dicari terkadang tidak, tergantung tingkat pemahaman, jika kurang paham saya mencarinya untuk belajar. Jika sudah lumayan paham saya tidak mencarinya lagi.
- Peneliti : Berdasarkan persepsi anda, apakah Dosen memulai dan mengakhiri pembelajaran daring tepat pada waktu yang telah ditentukan?
- Mahasiswa : Tidak semua mengakhiri dan memulai pembelajaran daring tepat waktu, ada yang terlalu cepat membuka dan ada yang terlambat membuka begitu jugalah pada penutupannya ada yang tepat waktu, ada yang belum

pada waktunya dan bahkan ada yang terlalu lama menutup.

Peneliti : Berdasarkan persepsi anda, selama pelaksanaan pembelajaran daring apakah dosen meninggalkan kelas online tanpa alasan yang kurang jelas?

Mahasiswa : Mungkin kalo yang meninggalkan itu sedikit, tapi kebanyakan tetap pada pembelajaran daring sebab mahasiswa banyak yang bertanya dan menanggapi materi kepada dosen.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah pada waktu kegiatan proses pembelajaran daring berlangsung banyak waktu luang?

Mahasiswa : Menurut saya tidak, karena waktu pembelajaran sangat singkat dan baik atau tidaknya proses pembelajaran tergantung jaringan, maka disini dosen memanfaatkan waktu pembelajaran daring sebaik mungkin.

Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah dosen meriview pengerjaan tugas yang diberikan kepada mahasiswa sebagai upan balik terhadap penguasaan mahasiswa itu sendiri?

Mahasiswa : Menurut saya hanya sebagian dosen yang meriview tugas dari mahasiswanya, sebagian dosen bahkan tidak peduli dengan tugas yang diberikan.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah anda menguasai materi pembelajaran daring yang diberikan oleh dosen baik dari modul, video pembelajaran dan lain-lain sebagainya?

Mahasiswa : Terkadang saya hanya memahami sebagian materi saja, walaupun dosen sudah memberikan modul atau video pembelajaran saya masih sering kurang menguasai pembelajaran karena tingkat kesulitannya yang cukup tinggi.



### 3. Cuplikan Wawancara dengan Beberapa Mahasiswa Tadris/Pendidikan

#### Matematika Ruang 3

Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah dosen menyiapkan materi pada pembelajaran daring dengan baik?

Mahasiswa : Dosen mempersiapkan materi dengan baik, namun mereka tidak peduli tentang seberapa pahamnya mahasiswa terkait materi yang mereka ajarkan.

Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah diawal pembelajaran daring dosen selalu merumuskan tujuan yang ingin dicapai?

Mahasiswa : Kebanyakan dosen tidak memberikan tujuan pembelajaran, mereka hanya langsung memberikan materi ajara baru.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah dosen mengulas materi pelajaran daring yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya?

Mahasiswa : Sebagian dosen Mengulang pembelajarannya, sebagiannya lagi langsung membahas materi baru.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah dosen memberikan tugas pada akhir pembelajaran daring sebagai bahan evaluasi?

Mahasiswa : Iya, Kebanyakan dosen memberikan tugas diakhir pembelajaran daring sebagai bahan evaluasi.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah dosen memberikan kesimpulan/ringkasan materi pembelajaran daring di akhir pembelajaran?

Mahasiswa : Tidak semua dosen memberikan kesimpulan dan ringkasan diakhir pembelajaran daring, mereka lebih cenderung memberikan tugas daripada kesimpulan/ringkasan diakhir pembelajaran daring.

- Peneliti : Menurut persepsi anda, pada waktu memuali kegiatan pembelajaran daring apakah dosen menyampaikan garis besar tentang materi yang akan di pelajari?
- Mahasiswa : Dosen jarang meberikan atau menyampaikan garis besar tentang materi yang akan dipelajari, dosen cenderung langsung memberikan materi pembelajaran daring yang akan dibahas.
- Peneliti : Menurut pengamatan anda apakah dalam proses pembelajaran daring dosen memberikan penjelasan yang baik terkait materi yang di pelajari?
- Mahasiswa : Kebanyakan dosen hanya membagikan materi saja, namun tidak menjelaskannya secara rinci.
- Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah dosen selalu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta pembelajaran daring untuk bertanya dan memberikan tanggapan selama proses pembelajaran dilaksanakan?
- Mahasiswa : Iya, dosen selalu memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswanya untuk bertanya dan menanggapi terkait materi pembelajaran daring yang dipelajari.
- Peneliti : Menurut persepsi anda apakan dosen selalu menanggapi dan meluruskan pertanyaan dan tanggapan yang diberikan oleh mahasiswa selama proses pembelajaran daring dilaksanakan?
- Mahasiswa : Tidak selalu, namun masih ada beberapa dosen yang menanggapi dan meluruskan.
- Peneliti : Menurut persepsi anda, apakan anda siap mengikuti pembelajaran daring baik dari segi kuota dan kestabilan jaringan internet?
- Mahasiswa : Saya pribadi siap mengikuti pembelajaran daring, baik itu dari segi kuota ataupun kestabilan jaringan internet.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah anda merasa bertanggung jawab untuk mengikuti alur dan proses pembelajaran daring?

Mahasiswa : Mengikuti proses pembelajaran adalah salah satu tanggung jawab saya sebagai mahasiswa yang memiliki kewajiban untuk belajar, dikarenakan bagaimanapun mekanisme pembelajaran baik itu daring ataupun luring kewajiban tetaplah harus di penuhi.

Peneliti : Menurut pengamatan anda apakah dosen memotivasi mahasiswa untuk tetap belajar dengan serius ketika pembelajaran dilakukan secara daring?

Mahasiswa : Dosen selalu memotivasi mahasiswanya untuk tetap belajar serius dalam pembelajaran daring, dosen juga aktif memberikan tugas yang menandakan dia memberikan dorongan kepada mahasiswanya untuk tetap belajar dengan mengerjakan tugas tersebut.

Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah diakhir pembelajaran daring dosen selalu memberikan apresiasi kepada mahasiswa/i yang terlibat aktif dalam pembelajaran daring?

Mahasiswa : Dosen jarang memberikan apresiasi kepada mahasiswanya yang aktif dalam pembelajaran, namun masih ada juga dosen yang selalu mengapresiasi mahasiswanya. Terkadang kebanyakan dosen hanya memberikan tugas lalu meninggalkan kelas online.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah dosen pengampuh matakuliah memberikan bahan ajar kepada mahasiswa/i terkait materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya?

Mahasiswa : Kebanyakan dosen hanya memberikan silabus, dosen memberikan bahan ajar hanya untuk pertemuan hari ini, bukan untuk pertemuan berikutnya.

- Peneliti : Berdasarkan persepsi anda, setelah selesai melakukan pembelajaran daring apakah anda dan teman-teman anda selalu mencari informasi tambahan untuk memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran yang telah diperoleh?
- Mahasiswa : Saya mencari informasi tambahan hanya ketika dosen memberikan tugas yang sangat sulit sementara materi yang diajarkan dosen tidak seimbang dengan tugas yang diembankan.
- Peneliti : Berdasarkan persepsi anda, apakah Dosen memulai dan mengakhiri pembelajaran daring tepat pada waktu yang telah ditentukan?
- Mahasiswa : Kebanyakan dosen tidak sesuai atau tidak tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran, ada yang kecepatan, ada yang kelambatan, dan bahkan ada yang meindahkan jam pembelajaran.
- Peneliti : Berdasarkan persepsi anda, selama pelaksanaan pembelajaran daring apakah dosen meninggalkan kelas online tanpa alasan yang kurang jelas?
- Mahasiswa : Sangat sedikit dosen yang meninggalkan kelas online, kebanyakan dosen selalu menyertai pembelajaran daring dari awal sampe akhir pertemuan.
- Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah pada waktu kegiatan proses pembelajaran daring berlangsung banyak waktu luang?
- Mahasiswa : Beberapa dosen hanya muncul di awal dan diakhir pembelajaran saja, ketika dosen membuka pembelajaran kemudia memberikan materi setelah itu menghilang dan muncul lagi di akhir pembelajaran, jadi banyak waktu luangnya yang tidak terpakai.
- Peneliti : Menurut pengamatan anda, apakah dosen meriview pengerjaan tugas yang diberikan kepada mahasiswa

sebagai umpan balik terhadap penguasaan mahasiswa itu sendiri?

Mahasiswa : Tidak, kebanyakan dosen setelah memberikan tugas dosen langsung melanjutkan materi pembelajaran daring.

Peneliti : Menurut persepsi anda, apakah anda menguasai materi pembelajaran daring yang diberikan oleh dosen baik dari modul, video pembelajaran dan lain-lain sebagainya?

Mahasiswa : Saya belum sepenuhnya menguasai materi pembelajaran daring yang diberikan dosen, karena keterbatasan jarak temu, sehingga jika hanya berpedoman pada modul, video dan lain sebagainya, sehingga penguasaan materi masih juga terbatas.

## Lampiran 7

### Validitas dan Reabilitas Ujicoba Angket

#### A. Hasil Validitas

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	JLH (Y)	
1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	83	
2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	4	4	2	4	59	
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	53	
4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	59	
5	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	67	
6	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	73	
7	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	67	
8	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	65	
9	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	81	
10	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	74	
ΣX	30	27	25	30	28	29	24	37	29	28	37	28	24	24	30	23	23	22	21	19	24	39	29	22	29		
ΣY	681																										
(ΣX) <sup>2</sup>	900	729	625	900	784	841	576	1369	841	784	1369	784	576	576	900	529	529	484	441	361	576	1521	841	484	841		
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
ΣY <sup>2</sup>	47229																										
N ΣXY	21100	19040	17400	20890	19150	20450	16830	25530	20270	19770	25530	19310	16260	16440	20720	16000	16000	15260	14670	13310	16730	26710	19760	15260	19900		
N ΣX <sup>2</sup>	9000	7290	6250	9000	7840	8410	5760	13690	8410	7840	13690	7840	5760	5760	9000	5290	5290	4840	4410	3610	5760	15210	8410	4840	8410		
N ΣY <sup>2</sup>	472290																										
(ΣY) <sup>2</sup>	463761																										
N ΣXY - ΣX ΣY	670	653	375	460	82	701	486	333	521	702	333	242	-84	96	290	337	337	278	369	371	386	151	11	278	151		
N ΣX <sup>2</sup> - (ΣX) <sup>2</sup>	8100	6561	5625	8100	7056	7569	5184	12321	7569	7056	12321	7056	5184	5184	8100	4761	4761	4356	3969	3249	5184	13689	7569	4356	7569		
N ΣY <sup>2</sup> - (ΣY) <sup>2</sup>	8529																										
Rxy	0,936	0,905	0,812	0,787	0,686	0,913	0,793	0,786	0,805	0,871	0,786	0,655	-0,186	0,212	0,996	0,121	0,796	0,752	0,741	0,745	0,853	0,645	0,017	0,752	0,303		
ΣXY	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25		
1	332	332	249	332	249	332	332	332	249	332	332	249	166	249	332	249	249	249	249	166	249	332	249	249	249		
2	118	118	118	177	177	118	118	177	118	59	177	118	177	118	177	118	118	118	59	59	118	236	236	118	236		
3	106	106	106	106	106	106	106	159	106	106	159	106	106	106	106	106	106	106	53	106	159	159	106	106	106		
4	118	118	118	177	118	118	118	177	118	118	177	118	177	118	177	118	118	118	118	118	118	236	177	118	118		
5	201	201	201	201	134	201	134	268	201	201	268	201	201	134	201	134	134	134	134	134	134	268	134	134	201		
6	219	219	219	219	219	219	146	292	219	219	292	219	219	219	292	146	146	146	146	146	219	292	292	146	219		
7	201	134	134	201	268	201	134	268	201	201	268	201	134	201	201	134	134	134	134	134	134	268	134	134	201		
8	195	130	130	130	260	130	130	260	195	195	260	195	195	130	195	130	130	130	130	130	130	260	130	130	195		
9	324	324	243	324	162	324	243	324	324	324	324	243	162	162	243	243	243	243	243	243	243	324	243	243	243		
10	296	222	222	222	222	296	222	296	296	222	296	222	148	148	148	222	222	148	148	148	222	296	222	148	222		
JLH ΣXY	2110	1904	1740	2089	1915	2045	1683	2553	2027	1977	2553	1931	1626	1644	2072	1600	1600	1526	1467	1331	1673	2671	1976	1526	1990		
X <sup>2</sup>	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	JLH (Y)	

1	16	16	9	16	9	16	16	16	9	16	16	9	4	9	16	9	9	9	9	4	9	16	9	9	9	6889
2	4	4	4	9	9	4	4	9	4	1	9	4	9	4	9	4	4	4	1	1	4	16	16	4	16	3481
3	4	4	4	4	4	4	4	9	4	4	9	4	4	4	4	4	4	4	1	4	9	9	4	4	2809	
4	4	4	4	9	4	4	4	9	4	4	9	9	4	9	9	4	4	4	4	4	16	9	4	4	3481	
5	9	9	9	9	4	9	4	16	9	9	16	9	9	4	9	4	4	4	4	4	16	4	4	9	4489	
6	9	9	9	9	9	9	4	16	9	9	16	9	9	9	16	4	4	4	4	4	9	16	16	4	9	5329
7	9	4	4	9	16	9	4	16	9	9	16	9	4	9	9	4	4	4	4	4	16	4	4	9	4489	
8	9	4	4	4	16	4	4	16	9	9	16	9	9	4	9	4	4	4	4	4	16	4	4	9	4225	
9	16	16	9	16	4	16	9	16	16	16	16	9	4	4	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	6561	
10	16	9	9	9	9	16	9	16	16	9	16	9	4	4	4	9	9	4	4	9	16	9	4	9	5476	
	96	79	65	94	84	91	62	139	89	86	139	80	60	60	94	55	55	50	47	39	60	153	89	50	87	47229
	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$

### B. Hasil Reabilitas

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Jumlah
1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	83
2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	81
3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	4	4	2	4	59
4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	67
5	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	73
6	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	67
7	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	74
8	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	65
9	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	53

10	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	59
Varians Butir	0,7	0,7	0,28	0,4	0,6	0,8	0,5	0,2	1	0,8	0,2	0,18	0,3	0	0,44	0,23	0,2	0,2	0,32	0,32	0,27	0,1	0,54	0,2	0,3	9,655556
Varians Total																									94,76667	

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

**Keterangan:**

$r_{ac}$  = Hasil Reabilitasi  
 $K$  = Banyaknya Responden  
 $\sum \sigma_b^2$  = Total Varians Per butir  
 $\sigma_b^2$  = Total Varians

Jawab :  $r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$

$$= \left( \frac{10}{10-1} \right) \left[ 1 - \frac{9,655556}{94,76667} \right]$$

$$= (1,111111) [0,898112]$$

$$= 0,997903$$



## Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

### A. Dokumentasi Penyebaran angket melalui google formulir

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Respons

Bagian 1 dari 2

### DAFTAR ANGKET MAHASISWA (Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jurusan Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan)

A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling cocok menurut saudara/saudari dengan mencentik tanda pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

B. Kiri: Pemberian skor tiap pilihan dengan menggunakan skala Likert

SELALU = 4  
SERING = 3  
JAWANG = 2  
TIDAK PERNAH = 1

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Respons

92 tanggapan

Maximize responses

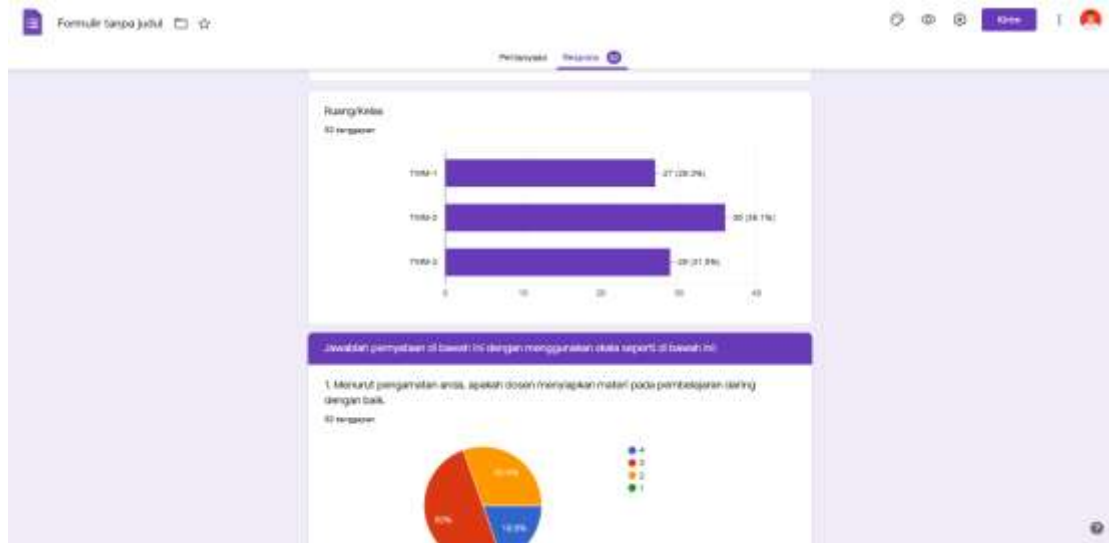
Ringkasan Pertanyaan Individual

#### IDENTITAS RESPONDEN

NAMA

92 tanggapan

- Tia Agustina Ft. Sogun
- Milla Sari Dewi Nkt
- Helmi Lalia
- Livi Saikiyah Nasution
- Celvia Wandiyah Harahap
- Dinda Fei alina



## B. Dokumentasi Wawancara









## Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Realibilitas	Interprestasi
1	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Derajat Reliabilitas Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Derajat Reliabilitas Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Derajat Reliabilitas Cukup
4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Derajat Reliabilitas Rendah
5	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Derajat Reliabilitas Sangat Rendah



Nomor : 275 / In.14/E.7a/PP.009 / 2020

30 September 2020

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

- Kepada Yth. 1. **Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.** (Pembimbing I)  
2. **Mariam Nasution, M.Pd.** (Pembimbing II)

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan usulan dosen penasehat akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : **Ahmad Rifai Siregar**  
Nim : **17 202 00024**  
Program Studi : **Tadris/Pendidikan Matematika**  
Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika terhadap Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Tadris/Pendidikan  
Matematika.

**Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.**  
NIP. 19700708 200501 1 004

### PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

**Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.**  
NIP. 19700708 200501 1 004

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

**Mariam Nasution, M.Pd.**  
NIP. 19700224 200312 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PRODI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Nomor : 374/In.14/E.7a/PP.009/12/2020  
Lampiran :-  
Hal : Telah Melaksanakan Penelitian

14 Desember 2020

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, merujuk surat Nomor: B -1755 /In.14/E.1/TL.00/12/2020 tertanggal 3 Desember 2020 yang kami terima, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nam : Ahmad Rifai Siregar  
NIM : 1720200024  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan Skripsi nama tersebut di atas dengan judul:

**“Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika Semester VII Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan)”**

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan terimakasih.

Padangsidimpuan, 14 Desember 2020  
Ketua Prodi Tadris/Pendidikan Matematika

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd  
NIP. 19700708 200501 1 004